

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KPRI HARAPAN  
TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DI SMPN 1  
PANCA LAUTANG SIDENRENG RAPPANG**



**OLEH**

**ANUGRAH JUNIARTI MH**

**NIM: 19.62202.054**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KPRI HARAPAN  
TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DI SMPN 1  
PANCA LAUTANG SIDENRENG RAPPANG**



**OLEH  
NIM: ANUGRAH JUNIARTI MH  
NIM. 19.62202.054**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi KPRI  
Harapan terhadap Economic Value Added  
(EVA) Di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng  
Rappang

Nama Mahasiswa : Anugrah Juniarti Mh  
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.054  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B. 4639/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dra.Rukiah,M.H  
NIP : 19650218 199903 2 001  
Pembimbing Pendamping : Besse Faradiba,S.E.,M.M  
NIP : 198910172019032004



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Doi Muzdaffah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan Terhadap Ecomic Value Added (EVA) di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Anugrah Juniarti Mh

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.054

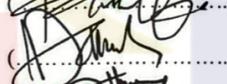
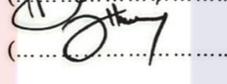
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 4639/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

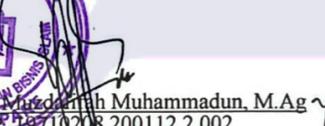
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dra. Rukiah, M.H	(Ketua)	
Besse Faradiba, S.E., M.M	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, SE., MM,	(Anggota)	
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M	(Anggota)	

Mengetahui:



Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Muzdahir Muhammadun, M.Ag

## KATA PENGANTAR

Untaian tasbih, tahlil, dan tahmid kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan terhadap Economic Value Added (EVA) Di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng Rappang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Ucapan terima kasih dan ketulusan yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Mama Hj.Hadijah,S.Ag.,M.Pd.I dan alm.Bapak H.Mahmuddin,S.Pd yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Penulis menyadari bahwa penulis banyak memperoleh bantuan berupa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu selaku pembimbing utama Dra.Rukiah,M.H. dan Ibu Besse Faradiba,S.E.,M.M. selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan arahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini, Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku wakil dekan I, dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku wakil dekan II.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, SE., M.Ak., CTA., ACPA. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang juga banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Seluruh keluarga dan kerabat atas doa dan dukungan yang tak pernah putus kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman KPM Posko Desa Donri-donri yang telah memberikan semangat dan menjadi keluarga baru.
10. Bapak dan Ibu dan seluruh jajaran staff Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang yang telah bersedia memberi izin kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian di Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang.
11. Seluruh teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terkhusus kepada Muliani, Hasni, dan Indriani.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

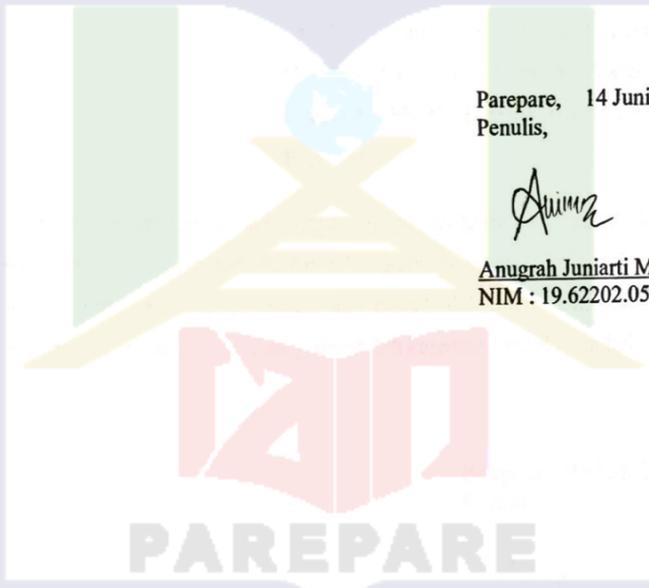
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga membutuhkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin

Parepare, 14 Juni 2023  
Penulis,



Anugrah Juniarti Mh  
NIM : 19.62202.054



PAREPARE

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Anugrah Juniarti Mh  
NIM : 19.62202.054  
Tempat/Tgl.Lahir : Pangkajene, 1 Juni 2001  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kpri  
Harapan terhadap Economic Value Added  
(EVA) Di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng  
Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juni 2023  
Penulis,



Anugrah Juniarti Mh  
NIM : 19.62202.054

## ABSTRAK

Anugrah Juniarti Mh. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan terhadap Economic Value Added (EVA) Di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Rukiah dan Besse Faradiba).

Rasio keuangan dianggap belum maksimal dalam memilih rasio yang tepat, penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan berorientasi pada profit oriented, akan tetapi pada saat ini perusahaan di tuntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit namun juga harus berorientasi pada value, sehingga perlu dilakukan analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini menggunakan analisis *Economic Value Added* dengan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan koperasi, Pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki, dan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas menunjukkan bahwa koperasi ini dalam kriteria baik atau sehat. Sedangkan berdasarkan pengukuran kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan metode EVA pada tahun 2018 sampai tahun 2022 yaitu  $EVA < 0$  yang berarti koperasi belum dapat menciptakan nilai tambah bagi koperasi, artinya kinerja keuangan koperasi di katakan kurang baik, koperasi belum mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi koperasi dan anggotanya.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
1. Secara teoritis.....	10
2. Secara praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Teori Analisis.....	16
2. Analisis Kinerja keuangan.....	16
3. Analisis Laporan Keuangan.....	18

4. Analisis Rasio Keuangan.....	19
5. Economic Value Added (EVA).....	22
6. Koperasi.....	28
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
1. Teknik Observasi.....	33
2. Teknik Dokumentasi.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

**DAFTAR TABEL**

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Laporan Analisis Rasio Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang tahun 2018-2022	6
3.1	Definisi Operasional Variabel	35
3.2	Standar Perhitungan <i>Current Ratio</i>	37
4.1	Laporan Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang	38
4.2	Hasil Perhitungan <i>Net Operating Tax</i>	40
4.3	Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i>	42
4.4	Hasil Perhitungan <i>Weight Average Cost of Capital</i>	50
4.5	Hasil Perhitungan <i>Capital Charge</i>	52
4.6	Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	53
4.7	Perbandingan hasil metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan analisis rasio keuangan	58

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30



## DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah
3.	Surat Selesai Meneliti dari Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang
4.	Akta Pendirian Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang
5.	Neraca Keuangan Koperasi
6.	Perhitungan SHU Koperasi
7.	Struktur Organisasi Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيِّئٌ : syai’un

أَمِيرَةٌ : umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi rahmmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di zaman ini sangat pesat yang menyebabkan terjadinya tingkat persaingan yang kuat dalam dunia bisnis. Banyak dari sektor usaha yang ada menghadapi banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Untuk itu diperlukan suatu badan usaha yang dapat berfungsi sebagai wadah yang dapat mengutamakan kesejahteraan umum bagi masyarakat, dan jenis usaha tersebut dalam hal ini adalah koperasi.

Koperasi merupakan salah satu sektor perekonomian yang ada di Indonesia selain BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMS (Badan Usaha Milik Swasta). Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>1</sup>

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud koperasi badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Hal itu hanya tampak pada ketegasan sikap pasal 33 UUD 1945 dan juga pada pasal 4 UU No.25/1992. Dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945, misalnya koperasi jelas-jelas dinyatakan sebagai bentuk perusahaan yang sesuai

---

<sup>1</sup>I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Koperasi, Akuntansi Koperasi dan UMKM*, 2 ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

dengan sistem perekonomian yang hendak dibangun di Indonesia. Sedangkan dalam pasal 4 UU No.25/1992, antara lain dikatakan bahwa fungsikoperasi adalah untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>2</sup>

Usaha yang berlangsung di bidang perekonomian di Indonesia ada berbagai macam diantaranya adalah koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi kredit atau simpan pinjam, koperasi jasa dan koperasi pemasaran berkembang dengan pesat. Dilihat dari kegiatan usaha yang dijalankan, Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan. Untuk memperkuat prinsip tersebut, peran pengurus dan anggota koperasi sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan. Oleh karena itu, pengurus dan anggota koperasi perlu mengetahui, memahami dan melaksanakan kinerja keuangan koperasi tersebut. Dalam koperasi, dengan menilai laporan keuangan pada koperasi, maka pengurus koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh koperasi.

Koperasi Harapan SMPN 1 Panca Lautang berdiri di bawah naungan sekolah SMPN 1 Panca Lautang tepatnya di Desa Corawali, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Koperasi ini dikelola oleh para PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang berada di lingkup sekolah SMPN 1 Panca Lautang. Fokus utama bidang usaha koperasi ini yaitu unit simpan pinjam, seperti pinjaman pokok, pinjaman sementara, dan pinjaman barang.

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menelaah pengertian koperasi yaitu bahwa koperasi merupakan suatu lembaga usaha yang memiliki satu tujuan yaitu bekerjasama untuk memperbaiki perekonomian anggota. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang digerakkan secara bersama-sama, diperlukan adanya gotong royong dengan aturan-aturan jual beli yang tidak merugikan kedua belah pihak

---

<sup>2</sup>Sapka Mawarzani and Marazaenal Adipta, "Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis," *Tirai Edukasi* 1, no. 75 (2020): 1–9.

yaitu pihak penjual maupun pihak pembeli. Hal ini berarti dengan adanya koperasidapat menghilangkan praktek riba, rentenir, dan lain sebagainya. Karena koperasi menyediakan sistem kredit dengan biaya administrasi yang rendah.

Allah SWT berfirman dalam Qs. Al Maidah/ 5: 2.

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ....

Terjemahnya:

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (QS Al Maidah : 2)<sup>3</sup>

Rasulullah Saw juga mengajak umatnya untuk saling membantuar Allah SWT senantiasa menolong hambanya-hambanya. Selama hamba itu menolong saudaranya. Rasulullah Saw bersabda:

...وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ...

Artinya :

“Allah selalu menolong hambanya selama hamba itu menolong saudaranya” (HR Muslim.4867)<sup>4</sup>

Hadist tersebut menjelaskan bahwa koperasi diperbolehkan dalam islam, bahkan sangat dianjurkan karena dalam koperasi itu ada dua hal yang dianjurkan oleh Allah Swt. Pertama yaitu karena didalamnya terdapat sikap tolong menolong yang sangat dianjurkan oleh Nabi dan diperintahkan oleh Allah SWT. Kedua, yaitu adanya sikap kerjasama yang diridhoi oleh Allah selama tidak ada unsur tipu muslihat didalamnya.

<sup>3</sup>Kementrian Agama RI, “*Al-Qur’an Dan Terjemah*,” (Jakarta: Lajuan Pentashilan Al-Qur’an, 2019) hal 106.

<sup>4</sup>Saltanera, “*Ensiklopedi Hadis-Kitab 9 Imam*,” (Jakarta, 2010).

Allah SWT berfirman dalam Qs. An-Nisa'/4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ.....

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."<sup>5</sup>

Qs. An-Nisa ayat 29 ini melarang umat muslim mengambil harta orang lain dengan jalan yang bathil (tidak benar). Jalan bathil yang dimaksud yaitu mencuri, riba, judi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, suap, dan hal lain yang merugikan orang lain. Cara yang dianjurkan yaitu dengan berakad atas dasar kerelaan kedua belah pihak dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Pembagian keuntungan dalam koperasi sangat tergantung kepada keaktifan para anggotanya dalam meminjam dana. Misalnya dalam koperasi simpan pinjam semakin banyak seorang anggota meminjam sejumlah uang, maka pembagian keuntungan akan lebih besar dibandingkan dengan anggota yang tidak meminjam. Keuntungan yang dibagikan kepada anggotanya secara garis besar diperoleh dari tiga hal, yaitu biaya bunga/bagi hasil yang dibebankan ke peminjam, biaya administrasi setiap kali transaksi, dan hasil investasi di luar kegiatan koperasi.<sup>7</sup>Adanya evaluasi laporan keuangan pada koperasi, sehingga koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi.

Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan sebab dapat mengetahui sepanjang mana kinerja keuangan koperasi yang akan dilihat dari tingkatan keberhasilan manajemen serta pengurus koperasi dalam mengoperasikan

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahhal*. 83(Jakarta: Lajuan Pentahsilan Al-Qur'an,2019).

<sup>7</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya, RajaGrafindo Persada*, vol. 11, 2013.

usaha koperasi. Tidak hanya itu, dengan menganalisa laporan keuangan dapat diketahui seberapa sehatnya suatu laporan keuangan. Maka dari itu untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, koperasi memerlukan suatu alat analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan khususnya pada pos neraca.<sup>8</sup> Hasil analisis rasio dan *economic value added* (EVA) akan memberikan pengukuran relatif dari hasil operasi perusahaan. Fungsi analisis rasio dinyatakan Prastowo dan Juliaty yaitu “Analisis rasio berfungsi untuk menilai efektivitas keputusan yang diambil perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya”.<sup>9</sup>

Melaksanakan analisa terhadap laporan keuangan secara teratur dapat menjadi suatu penunjang bagi koperasi simpan pinjam untuk mengetahui keadaan keuangan serta mengetahui apabila terjadi permasalahan dalam laporan keuangan dengan segera agar permasalahan yang ada segera dituntaskan sehingga tidak terjadi pada periode- periode berikutnya.

Perkembangan koperasi menjadi badan usaha menghadapi perubahan dan tuntutan keadaan memerlukan sentuhan profesionalisme. Dalam hal ini peranan dunia perguruan tinggi sangat dibutuhkan. Dibutuhkan dalam pengertian karena mereka memiliki wawasan yang memang menjadi lingkup kegiatan yang mampu membawa koperasi menjadi lembaga yang modern, sedangkan bersifat strategis mengingat insan-insan akademis memiliki idealisme, dedikasi, dan sifat yang sangat dinamis yang sangat diperlukan untuk melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan keadaan.<sup>10</sup>

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang karena koperasi ini telah berdiri sejak tahun 1985. Tercatat pada

---

<sup>8</sup> Damirah Nirmala Sari, Nurhayati Ali, “Kerja Sama Kinerja Keuangan Antara Travel PT.An-Nur Ma’arif Sidrap Dan Amitra Syariah Analisis Manajemen Keuangan Syariah,” *Manajemen & Keuangan Syariah*, 2022.

<sup>9</sup>I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Koperasi dan UMKM* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal 169.

<sup>10</sup>Kholimin dan Wijaya, “Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Pengurus Koperasi,” *Jurnal Juristic* 1, no. 02 (2020).

tahun 2018 koperasi ini menghimpun sebanyak 53 orang anggota, tahun 2019 sebanyak 50 orang anggota, tahun 2020 sebanyak 53 orang anggota, tahun 2021 sebanyak 53 orang anggota, dan ditahun 2022 sebanyak 55 orang anggota. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan analisis rotari keuangan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang selama lima tahun :

Tabel 1.1 Laporan Analisis Rasio Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang tahun 2018-2022

Tahun	Analisis Rasio		
	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas
2018	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 1.240.911.045}}{\text{Rp. 79.407.744,5}} \times 100\%$ $= 15,62 \text{ atau } 1,56\%$	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 177.929.112,10}}{\text{Rp. 955.237.378,30}}$ $= 0,01\% \text{ atau } 10\%$	$\text{SHU} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.239.533.509,60}}{\text{Rp.1.241.761.045}} \times 100\%$ $= 0,19 \text{ atau } 19\%$
2019	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 1.493.117.642}}{\text{Rp. 93.647.419,9}} \times 100\%$ $= 15,94 \text{ atau } 1,59\%$	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 195.366.481,87}}{\text{Rp.1.029.820.729,30}}$ $= 0,18\% \text{ atau } 18\%$	$\text{SHU} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.271.080.430,83}}{\text{Rp.1.496.267.642}} \times 100\%$ $= 0,18 \text{ atau } 18\%$
2020	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 1.614.548.534}}{\text{Rp. 200.631.757}} \times 100\%$ $= 80\%$	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 204.129.749,80}}{\text{Rp.1.102.988.903,60}}$ $= 0,18 \text{ atau } 18\%$	$\text{SHU} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.237.329.076,60}}{\text{Rp.1.544.447.730}} \times 100\%$ $= 0,15 \text{ atau } 15\%$
2021	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 1.541.297.730}}{\text{Rp. 1.089.342.982}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.1.180.629.160}}{\text{Rp.1.461.485.939}}$	$\text{SHU} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.237.329.076,60}}{\text{Rp.1.180.629.160}} \times 100\%$ $= 0,20 \text{ atau } 20\%$

	= 1,42%	= 0,80% atau 80%	
2022	$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ $= \frac{\text{Rp. 1.524.398.562,85}}{\text{Rp. 201.053.282,79}} \times 100\%$ $= 7,58\%$	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp. 207.634.712,57}}{\text{Rp.1.088.723.811,20}}$ $= 0,19 \text{ atau } 19\%$	$\text{SHU} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.231.190.039,08}}{\text{Rp.1.527.548.562,85}} \times 100\%$ $= 0,15 \text{ atau } 15\%$

*Sumber :Laporan keuangan koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang*

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan tahun 2018 berdasarkan analisis rasio likuiditas yaitu setiap 1 utang lancar di jamin oleh 1,56% harta lancar (1:56%), ditahun 2019 analisis rasio likuiditasnya yaitu setiap 1 utang lancar di jamin oleh 1,59% harta lancar (1:59%), ditahun 2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas yaitu setiap 1 utang lancar di jamin oleh 80 harta lancar (1:80%), ditahun 2021 berdasarkan analisis rasio likuiditas yaitu setiap 1 utang lancar di jamin oleh 1,42% harta lancar (1:42%), dan ditahun 2022 berdasarkan analisis rasio likuiditas yaitu setiap 1 utang lancar di jamin oleh 7,58% harta lancar. Jika dilihat dari tahun 2018 hingga 2022 hasil rasio likuiditasnya berada di atas 1,0 yang berarti positif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang berarti dilihat dari perbandingan antara arus kas dengan kewajiban yang dimiliki koperasi tidak setara atau sebanding yang artinya semakin besar kas dibandingkan hutang maka koperasi semakin membaik. Anggota kemungkinan sedang mengalami kendala dalam membayar pinjamannya atau dalam artian lain kondisi keuangan koperasi sedang tidak sehat.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2018 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 79% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2019 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 18% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2020

bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 18% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2021 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 80% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, dan rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2022 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 19% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia.

Pengukuran kinerja koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menurut rasio rentabilitas yaitu kemampuan koperasi untuk memperoleh laba/SHU dari usaha simpan pinjam pada tahun 2018 adalah 19%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2019 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 18%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2020 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 15%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2021 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 20%. Dan analisis rasio rentabilitas koperasi ditahun 2022 adalah 15%.

Peneliti perlu melakukan perbandingan hasil antara analisis rasio keuangan dan metode EVA (*Economic Value Added*) untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan Terhadap Economic Value Added (EVA) di SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng Rappang*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis analisis keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas karena Koperasi KPRI ini merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa juga menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam menganalisa kinerja keuangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja laporan keuangan ditinjau dari aspek analisis rasio pada Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Periode 2018-2022?
2. Bagaimana kinerja laporan keuangan ditinjau dari aspek *Economic Value Added* (EVA) pada Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Periode 2018-2022?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan analisis rasio keuangan pada Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Periode 2018-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang ditinjau dari perkembangan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang ditinjau dari perkembangan tingkat *Economic Value Added* (EVA) pada periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan Analisis rasio keuangan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukannya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

## 1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan ilmu akuntansi kedepannya khususnya pada laporan keuangan dan penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta diharapkan mampu memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang penting untuk diperhatikan.

## 2. Secara praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini yaitu :

### a. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen koperasi dan berguna bagi perbaikan dan perencanaan atau kebijakan yang akan dilakukan di koperasi di masa yang akan depan.

### b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam hal mengaplikasikan teori yang didapat di lingkungan perkuliahan dalam bentuk penelitian.

### c. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, pembeda atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Yayuk Indah Wahyuning Tyas yang berjudul “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo*” yang dilakukan pada tahun 2018 dan 2019. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan kinerja berdasarkan rasio keuangan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mencari informasi faktual. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif. Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi *Debt to Aset Ratio* tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan *Inventory turn Over* tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari *Return on Investment* dan *Return on Equity* dan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan pada tahun 2018

sampai tahun 2019 mengalami peningkatan.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tidak menggunakan analisis rasio rentabilitas dan *Economic Value Added* (EVA)

2. Aprinalda Fransiska Tambunan, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan, dalam jurnal yang berjudul “*Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Rasio Profitabilitas dalam Pengukuran Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2017-2019*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk periode 2017-2019 yang diukur dengan metode nilai tambah ekonomi dan rasio profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Metode data analisis yang digunakan analisis deskriptif, dilakukan dengan mengumpulkan data, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode 2017 dan 2018 adalah kurang baik, di mana EVA yang dihasilkan pada dua tahun tersebut bernilai negatif ( $EVA < 0$ ) yang artinya tidak tercipta nilai tambah ekonomis bagi perusahaan kemudian pada periode 2019 kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik karena pada tahun tersebut EVA yang dihasilkan bernilai positif ( $EVA > 0$ ) yang artinya pada tahun 2019 tercipta nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Pada periode 2017-2019 nilai EVA yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2017 dan 2018 EVA yang dihasilkan masih bernilai negatif, namun pada tahun 2019 perusahaan menunjukkan kemajuan di mana EVA yang dihasilkan bernilai

---

<sup>11</sup>Yayuk Indah Wahyuning Tyas, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo” 8, no. 1 hal 28 (2020)

positif. Peningkatan nilai EVA tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio dan economic value added (EVA). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dikaji menggunakan analisis rasio keuangan yakni menggunakan rasio profitabilitas. Sedangkan peneliti ini meneliti analisis rasio keuangandengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas dan rasio solvabilitas.

3. Ahmad Irfan Nurhakim dan R.Aditya Kristamtomo , dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*” yang dilakukan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada BUMN bidang konstruksi (KARYA). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan hasil analisis laporan keuangan serta menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Economic Value Added* (EVA) PT. Adhi Karya, Tbk pada tahun 2015 mencatatkan hasil yang positif. Hal ini disebabkan oleh nilai NOPAT lebih besar dari pada biaya modal perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami hasil yang negatif. Hal ini disebabkan oleh nilai NOPAT lebih rendah dari pada biaya modal perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menambahkan nilai ekonomis ke dalam perusahaan, Pada tahun 2017 mengalami kenaikan serta mencatatkan hasil positif dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

---

<sup>12</sup>Aprinalda Fransiska Tambunan, et al, “Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Rasio Profitabilitas dalam Pengukuran Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2017-2019,” *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 4 (2021), hal 2

nilai NOPAT lebih besar dari pada biaya modal perusahaan yang menandakan bahwa pada periode ini terdapat nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengukur kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dikaji menggunakan analisis rasio keuangan yakni menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan peneliti ini meneliti analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas dan rasio solvabilitas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gargita Wisnawa, dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Economic Value Added dalam Mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Panca Satya Tahun 2011-2014*" yang dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan dan realisasi laporan keuangan KUD. Panca Satya tahun 2011-2014, Perhitungan laporan keuangan KUD. Panca Satya tahun 2011-2014 dengan metode *Economic Value Added*, serta dampak perhitungan laporan keuangan dengan metode *Economic Value Added* terhadap laporan keuangan KUD. Panca Satya tahun 2011-2014. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan metode *Economic Value Added*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pendapatan tahun 2011 tidak sesuai dengan yang direncanakan serta Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Satya belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi anggota, kreditur maupun pihak lain yang berkepentingan.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai EVA tahun 2011-2014 yang menunjukkan nilai negatif ( $<0$ ).<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gargita Wisnawa dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gargita Wisnawa hanya menganalisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sedangkan penelitian ini melakukan perbandingan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio dengan *Economic Value Added* (EVA).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Iskharimah dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode Economic Value Added pada Koperasi Primer Kepolisian Resort Kota Mojokerto*” yang dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Economic Value Added* dalam menunjukkan perubahan SHU yang nyata di Koperasi Pratama Polres Kota Mojokerto, dan untuk mengetahui kinerja keuangan berbasis *Economic Value Added* dalam menciptakan nilai tambah di Koperasi Polisi Pratama Kota Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian iniyaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan literatur review dan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Masalah penelitian dianalisis dengan menggunakan Nilai Ekonomi ditambahkan (EVA) analisis. Hasil penelitian menunjukkan adanya realisasi pendapatan yang tidak sesuai dengan rencana. Oleh karena itu dampaknya terhadap pencapaian SHU Koperasi belum optimal. Selain itu,perhitungan laporan keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) Analisis Laporan Keuangan Koperasi Pratama Polres Kota Mojokerto dalam menunjukkan bahwa pada periode 2011-2013 Koperasi

---

<sup>13</sup>I Putu Gargita Wisnawa, “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Economic Value Adeed Dalam Mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Panca Satya Tahun 2011-2014” 5, no. 1 (2015).

Polisi Primer Kota Mojokerto belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi anggota koperasi, kreditur maupun pihak lainnya yang berkepentingan.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iskharima dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gargita Wisnawa hanya menganalisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sedangkan penelitian ini melakukan perbandingan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio dengan *Economic Value Added* (EVA).

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Analisis**

Menurut KBBI analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya<sup>15</sup>. Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

### **2. Analisis Kinerja keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Pada dasarnya penilaian kinerja merupakan penilaian terhadap perilaku

---

<sup>14</sup>Iskharimah, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada Koperasi Primer Kepolisian Resort Kota Mojokerto," *Jurnal Ulet* VOLUME III (2019).

<sup>15</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Analisis," diakses 22 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/analisis>.

manusia dalam kinerja terhadap peran yang dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan utama penilaian kinerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya guna menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang ditetapkan dalam anggaran.

#### b. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan ini didukung pula oleh website yang menyebutkan bahwa term kinerja perusahaan yang sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas.<sup>16</sup>

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Oleh karena itu diperlukan suatu alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis (*value added activities*) dan menghapuskan aktivitas yang merusak nilai (*non-value added activities*). Informasi kinerja perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk

---

<sup>16</sup>Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020).

memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada.

### 3. Analisis Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebu dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.<sup>17</sup>

#### b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan dan manfaat yang beragam bagi berbagai pihak. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan:

- 1) Untuk memberikan informasi terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk memberi informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

---

<sup>17</sup>Masriani Mahyuddin, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023).

- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.<sup>18</sup>

#### 4. Analisis Rasio Keuangan

##### a. Pengertian Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>19</sup>

##### b. Tujuan Analisis Rasio

Melakukan analisis secara tepat pada suatu perusahaan, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai tujuan dari analisis rasio. Tujuan umum analisis rasio digunakan oleh investor dan kreditur sebelum melakukan kegiatan investasi pada sebuah perusahaan dengan melakukan perbandingan pada perusahaan pesaing.

---

<sup>18</sup>Aldila Septiana, '*Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*', (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019) hal 3.

<sup>19</sup>Alexander Thian, '*Analisis Laporan Keuangan*', ed. oleh Aldila, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022) hal 27.

Adapun tujuan analisis rasio adalah sebagai berikut:

- 1.) Untuk mengetahui apakah asset suatu perusahaan telah sesuai dengan kondisi perusahaan.
- 2.) Untuk mengetahui apakah asset perusahaan sejalan dengan profit marginnya.
- 3.) Untuk mengetahui apakah dalam aktivitas investasi asset tetap terjadi pemborosan.
- 4.) Untuk mengetahui apakah bisnis memiliki kecukupan pendanaan.
- 5.) Untuk mengetahui apakah efisien dalam pengumpulan piutang.

c. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Secara umum kita ketahui bahwa analisis rasio pada perusahaan dilakukan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Untuk melihat perkembangan kondisi perusahaan setiap periodenya. Tentunya dengan kondisi seperti ini, terdapat keunggulan dan keterbatasan dalam analisis rasio itu sendiri. Adapun keunggulan analisis rasio yaitu:

- 1) Rasio adalah deretan angka-angka atau statistik yang mudah untuk dibaca atau ditafsirkan.
- 2) Memudahkan dalam membaca informasi dalam laporan keuangan.
- 3) Memperoleh informasi terkait kondisi keuangan maupun kinerja
- 4) Memudahkan dalam pengambilan keputusan.
- 5) Memudahkan prediksi masa depan perusahaan.

Analisis rasio keuangan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan, antara lain:

- 1) Tidak mengetahui keakuratan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah dibuat, karena langsung menganalisis dari data Laporan Keuangan yang diberikan perusahaan.

- 2) Biasanya, analisis rasio terutama digunakan untuk memprediksikan masa depan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, tetapi sering tidak mengungkap penyebab-penyebabnya. Hal itu terjadi karena data yang digunakan umumnya berasal dari data masa lalu (data historis). Data historis ini, mungkin bukan merupakan hasil atau kesimpulan yang akurat dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.
- 3) Apabila jumlah penyusutan dan amortisasi relatif cukup besar (signifikan), hasil angka rasio laba terlihat lebih kecil.
- 4) Informasi-informasi penting yang diperlukan justru sering kali tidak tercantum dalam laporan keuangan. Kebijakan pemerintah dan aktivitas serikat pekerja, perubahan manajemen, perubahan industri, perkembangan teknologi, dan aktivitas para pesaing juga perlu dipertimbangkan dalam penilaian kinerja perusahaan, termasuk sumber daya manusianya.<sup>20</sup>

#### d. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan pada umumnya meliputi :

##### 1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di dalam koperasi rasio ini diukur dengan membandingkan kas dan bank di satu sisi dengan kewajiban lancar di sisi lainnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan kas dan bank untuk menutup kewajiban lancar.

##### 2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik utang

---

<sup>20</sup>Vidya Fathimah, "Analisis Rasio," in *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

jangka pendek maupun utang jangka panjang. Sedangkan menurut Kasmir, definisi rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

3) Rasio rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>21</sup>

### 5. Economic Value Added (EVA)

Irving Fisher pada tahun 1930-an, dan Peraih Nobel Franco Modigliani dan Merton Miller pada akhir 1950-an; awal tahun 1960-an membawa dan membahas arti nilai tambah ekonomi dalam konteks penilaian perusahaan. Teori *Economic Value Added* (EVA) bertumpu pada dua asersi prinsip yaitu : Sebuah perusahaan tidak menguntungkan kecuali menghasilkan pengembalian atas modal yang diinvestasikan yang melebihi biaya peluang modal, dan Kekayaan diciptakan ketika manajer perusahaan membuat NPV positif keputusan investasi bagi pemegang saham. *Economic Value Added* (EVA) adalah konsep sisa pendapatan yang disempurnakan dan diubah namanya menjadi EVA oleh organisasi konsultan Stern Stewart. Sejak saat itu para analis juga menemukan nilai tambah ekonomi (EVA) sebagai indikator kinerja perusahaan yang paling signifikan. Secara nasional maupun internasional, ekonomi nilai tambah telah dibahas sebagai ukuran kinerja perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) telah populer di kalangan peneliti sebagai ukuran untuk menentukan nilai pemegang saham. Konsep tersebut memberikan wawasan tentang penciptaan nilai dan menggabungkan teori keuangan

---

<sup>21</sup>Gervasius Sugiyarso, *Akuntansi Koperasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2011) hal 105.

dengan kerangka strategi bersaing. *Economic Value Added* (EVA) adalah nilai sisa pendapatan setelah membebankan biaya modal melalui pemberi pinjaman dan pemegang saham.<sup>22</sup>

a. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau dengan kata lain *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan sebagai alternatif cara yang tepat untuk menilai kinerja yang ada di perusahaan. Hal itu sejalan dengan tujuan didirikan suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan konsep *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan bertujuan mendorong manajemen untuk memahami tujuan keuangan sebenarnya pada perusahaannya sehingga informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan tujuan perusahaan pengembalian bersih dari modal dapat diperlihatkan secara jelas. Steward dan Stern mendesain pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pertama kali di tahun 1993. *Economic Value Added* (EVA) berdasarkan pada konsep biaya modal, yaitu besarnya risiko dalam melakukan investasi yang dilakukan perusahaan. Artinya, jika investor menuntut tingkat pengembalian yang tinggi maka makin tinggi juga tingkat risiko yang dihadapi atas investasi yang dilakukan.

b. Metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan.

Beberapa ahli menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan atau dijadikan salah satu alat ukur utama dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat

---

<sup>22</sup>Saurabh Sri, *Economic Value Added for Competitive Advantage*, 2019.

memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama sebuah perusahaan. Pihak manajemen seharusnya menggunakan metode pengukuran *Economic Value Added* (EVA) sebab metode itu menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pengembalian atas modal investasi melebihi biaya modal. Oleh karena itu, *Economic Value Added* (EVA) merupakan sebuah alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang mengukur seluruh biaya modal yang digunakan serta memberikan indikasi tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal tersebut. Selanjutnya, Young dan O'Byrne yang menambahkan bahwa dengan metode itu maka pihak manajemen perusahaan dapat melakukan penilaian atas pembentukan kekayaan perusahaan yang meliputi biaya operasi dan biaya modal. Brigham dan Houston menilai bahwa penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) itu sangat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kemudian, Kaplan dan Atkinson menyatakan bahwa metode penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *residual income*, seperti *Economic Value Added* (EVA) telah mengatasi kegagalan dan keterbatasan penggunaan sejumlah rasio keuangan seperti *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan *return on investment* (ROI).

Kotler melihat dalam praktik sehari-hari sejumlah perusahaan, saat ini telah terjadi pergeseran nilai, yaitu *share holder value* telah menjadi fokus utama kegiatan operasional perusahaan. Kotler mengatakan bahwa banyak perusahaan mulai meninggalkan indikator tradisional seperti ROI, ROE dan ROA, sebagai gantinya mereka mulai beralih indikator value driver seperti *free cash flow*, *economic profit*, dan *residual income*. Dess dan Miller, nilai tambah ekonomi hanyalah ukuran keuangan tradisional laba operasi setelah pajak dikurangi total biaya modal. Menurut Tully dalam majalah Fortune,

*Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur profitabilitas riil operasi. *Economic Value Added* (EVA) hanya setelah laba operasi, ukuran yang banyak digunakan, dikurangi total biaya modal tahunan. Dari kedua pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa metode *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang dirumuskan dengan cara mengurangi keuntungan setelah pajak dengan total dari biaya modal.

*Economic Value Added* (EVA) mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang tumbuh sebagai akibat investasi yang dilakukan dan beban biaya modal mencerminkan tingkat risiko perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif *return on investment*, adalah pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah *Economic Value Added* (EVA) pengurangan biaya dalam suatu periode sama dengan kenaikan *Economic Value Added* (EVA).

c. Manfaat, Kelebihan, dan Kelemahan EVA

1) Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

a) EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran-ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan (*trend*).

b) Hasil perhitungan EVA mendorong mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

2) Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) sebagai penilai kinerja perusahaan mempunyai kelebihan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dapat

digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*) Adapun keunggulan *Economic Value Added* (EVA) yang lain adalah :

- a) *Economic Value Added* (EVA) memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
  - b) *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasardan bukan pada nilai buku.
  - c) Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri ataudata perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
  - d) Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) *stakeholders satisfaction concepts*.
  - e) Pengaplikasian *Economic Value Added* (EVA) yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.
- 3) Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)
- a) *Economic Value Added* hanya mengukur hasil akhir (*result*) dan tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu, seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen

- b) *Economic Value Added* terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham tertentu.<sup>23</sup>
- d. Perbedaan *Economic Value Added* (EVA) dengan Pengukuran Tradisional

Kinerja masa lalu dicerminkan pengukuran tradisional dan bukan kinerja masa depan. *Economic Value Added* (EVA) lebih baik untuk kesesuaian tujuan dari pada ROI dan EVA membantu mengatasi ketidaksesuaian tujuan yang ada antara manajer dan entitas yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan ROI. Berbeda dengan pengukuran kinerja tradisional, *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu entitas dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal (*cost of capital*) yang timbul dari investasi yang dilakukan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang menjelaskan adanya penciptaan nilai oleh entitas bagi kreditur dan pemegang saham. Pengukuran kinerja dengan metode tradisional hanya memperhitungkan biaya modal asing. Kelemahan lain ukuran kinerja tradisional dalam memandu maksimalisasi kekayaan pemegang saham karena mengabaikan biaya modal, ukuran tersebut tidak memiliki mekanisme formal untuk menentukan apakah pencapaian tujuan tersebut menciptakan nilai bagi pemegang saham<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup>Lailatus Sa'adah, *Manajemen Keuangan* (Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020).

<sup>24</sup>Erna Sulistyowati, "Economic Value Added (EVA)," in *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

## 6. Koperasi

### a. Pengertian Koperasi

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Sedangkan pengertian koperasi menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 adalah usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Pada umumnya, koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya untuk para anggotanya selain itu juga koperasi membantu dalam mewujudkan tatanan perekonomian nasional yang berkeadilan dan demokratis.

### b. Prinsip-prinsip koperasi

Menurut sidang yang telah dilaksanakan oleh anggota ICA (*International Cooperative Alliance*) di Wina pada tahun 1966 merumuskan prinsip-prinsip akuntansi sebagai berikut.

- 1) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, karena itu tidak seorang pun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi.
- 2) Kepemimpinan dan pengelolaan yang dilakukan dengan cara demokrasi atas dasar satu orang, satu suara.
- 3) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal yang merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya serta mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antarsesama anggota koperasi.
- 4) Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.

- 5) Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam masyarakat sehingga koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>25</sup>

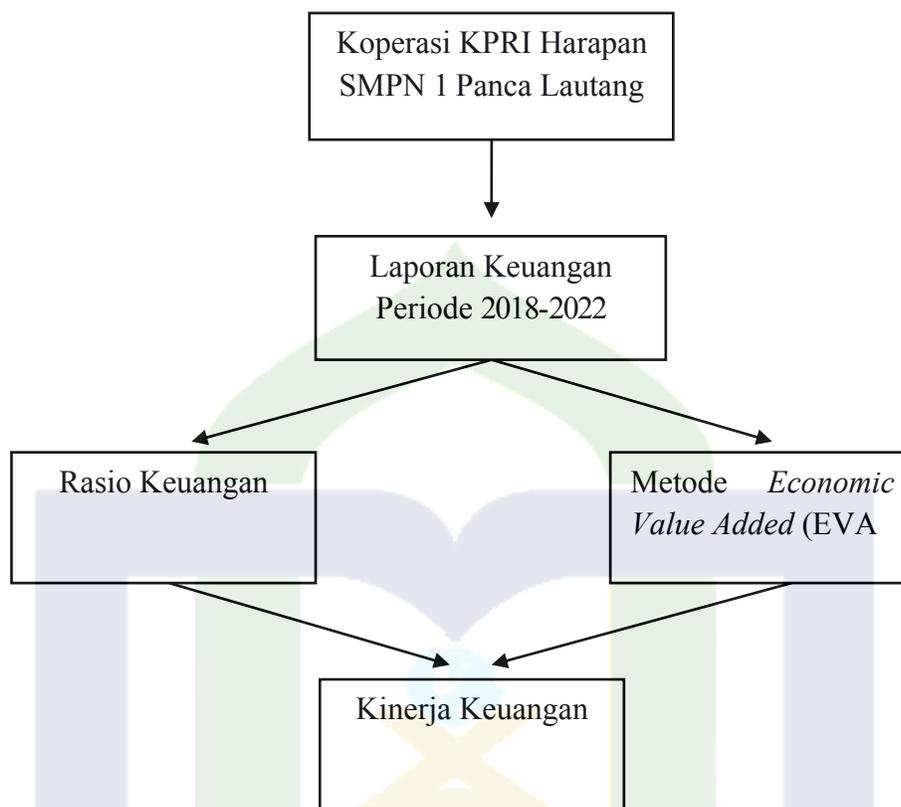
### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada pembahasan tersebut maka, penulis merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang beberapa variabel dalam penelitian tersebut karena di SMPN 1 Panca Lautang merupakan lokasi penelitian bagi peneliti dan yang menjadi fokus penelitian di Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang yaitu tentang Analisis Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Periode 2019-2021. Alat ukur rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Hasil perhitungan metode EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi dari tingkat biaya modal, yang berarti koperasi mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan hasil metode EVA yang negatif berarti total biaya koperasi lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan koperasi tersebut tidak baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun kerangka pikir yang menggambarkan tentang analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap kinerja keuangan koperasi sebagai berikut.

---

<sup>25</sup>Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*, 2nd ed. (Erlangga, 2010).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir tersebut menggambarkan perbandingan antara metode rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perhitungan laporan keuangan koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2019-2021. Dari perhitungan dua metode tersebut akan menghasilkan perbandingan antara Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA).

#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang bertujuan memberikan arah dan memberikan pedoman mengenai pokok permasalahan dan tujuan penelitian. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai teori sementara (jawaban tentatif) yang dijadikan pedoman oleh peneliti sebagai petunjuk sementara ke arah pemecahan

masalah<sup>26</sup>. Setelah menguraikan masalah yang ada, hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang telah diuraikan yaitu :

H0: Kinerja keuangan pada koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menghasilkan kinerja yang tidak sehat

H1: Kinerja keuangan pada koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menghasilkan kinerja yang sehat.



---

<sup>26</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini digunakan untuk menggali, mengumpulkan, dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Panca Lautang, Desa Corawali, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan lamanya di Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Ferdinand, populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel laporan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dengan periode 5 tahun yaitu tahun 2018 sampai 2022.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti turun langsung ke lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan ini antara lain :

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup>Sugiyono dalamNasehudin, Toto Syatori, *Metode penelitian kuantitatif*, ed. oleh Kasdin Sihotang (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

<sup>28</sup> Ratna Wijayanti, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Gama Press, 2021).

<sup>29</sup>Sugiyono et al, *Metode penelitian kuantitatif*, ed. oleh Kasdin Sihotang (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

<sup>30</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terkait dengan masalah pengelolaan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis<sup>31</sup>. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengelolaan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.<sup>32</sup> Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

Rasio keuangan (variabel bebas / X1)

Metode *Economic Value Added* (EVA) (variabel bebas / X2)

---

<sup>31</sup>STEI INDONESIA, *Bab III Metode Penelitian, Bab III Metoda Penelitian*, vol. Bab iii me, 2017.

<sup>32</sup>Muhammad kamal Zubair and dkk, *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Kinerja keuangan (variabel terikat / Y)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.	1. Neraca tahun 2018-2022. 2. Laporan Laba-Rugi tahun 2018-2022.	Wiratna (2017)
Rasio Keuangan (XI)	Suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan.	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Rentabilitas	Ross et al (2015)
Metode Economic Value Added (EVA)	Nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu.	1. NOPAT 2. <i>Invested Capital</i> (IC) 3. WACC ( <i>Weighted Average Cost of Capital</i> ) 4. <i>Capital Charge</i>	Brigham (2006)

Sumber data : (Google scholar.2022)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dalam bentuk dokumentasi.

Bentuk dokumentasi berupa laporan keuangan koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Schuut berpendapat bahwa dalam hal mendeskripsikan data tekstual, analisis kualitatif cenderung bersifat induktif, dimana peneliti diminta untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam mengelaborasi data.<sup>33</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan tabel, grafik, dan uraian penjelasan serta menggunakan 3 metode perhitungan rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas sserta menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu :

1. Menganalisa rasio keuangan pada Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang Sidenreng Rappang periode 2018-2022. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang pada umumnya digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi yang merupakan indikator dalam menilai kesehatan keuangan koperasi diantaranya :
  - a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3.2 Standar Perhitungan *Current Ratio*

Standar	Nilai	Kriteria
$\geq 200\%$	100	Sangat Baik
175%- 200%	75	Baik
150% - 174%	50	Cukup Baik

<sup>33</sup> Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Tekhnik Analisis Data* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

125% - 149%	25	Kurang Baik
< 125%	0	Buruk

Sumber: Permenkop-UKM RI 200

b. Rasio Rentabilitas

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

$$\text{SHU} \times 100\%$$

2. Melakukan analisa *Economic Value Added* (EVA)

Untuk menghitung EVA dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Ket :

NOPAT : Laba Bersih Setelah Pajak

Capital Charges = WACC x *Invested Capital*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022 yang diperoleh langsung dari koperasi.

Adapun laporan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang sebagai berikut yang dimuat dalam laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat informasi keuangan yang menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja koperasi itu sendiri.

Berikut merupakan hasil laporan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang tahun 2018-2022

Tabel. 4.1 Laporan Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang

Tahun	Laba Usaha	Pajak
2018	241.953.040	2.419.530,40
2019	273.818.617	2.738.186,17
2020	324.799.305	3.247.993,05
2021	239.726.340	2.397.263,40
2022	233.525.292	2.335.252,92

*Sumber Data : Buku Laporan Pertanggung jawaban KPRI Harapan tahun buku 2018-2022*

Hasil analisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2018-2022 sebagai berikut.

a. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba bersih yang ditambah bunga setelah pajak maka dari itu NOPAT menjadi penting dalam perhitungan EVA. Rumus NOPAT yaitu laba bersih dijumlahkan dengan bagi hasil.

Rumus NOPAT = Laba bersih sebelum pajak + Beban – Pajak

1) Tahun 2018

$$\text{NOPAT} = (241.953.040 + 23.830.000) - 2.419.530,40$$

$$\text{NOPAT} = 265.783.040 - 2.419.530,40$$

$$\text{NOPAT} = 263.363.510$$

2) Tahun 2019

$$\text{NOPAT} = (273.818.617 + 15.500.000) - 2.738.186,17$$

$$\text{NOPAT} = 298.318.617 - 2.738.186,17$$

$$\text{NOPAT} = 295.580.431$$

3) Tahun 2020

$$\text{NOPAT} = 324.799.305 - 3.247.993,05$$

$$\text{NOPAT} = 321.551.312$$

4) Tahun 2021

$$\text{NOPAT} = (239.726.340 + 34.775.000) - 2.397.263,40$$

$$\text{NOPAT} = 274.501.340 - 2.397.263,40$$

$$\text{NOPAT} = 272.104.077$$

5) Tahun 2022

$$\text{NOPAT} = (233.525.292 + 23.415.000) - 2.335.252,92$$

$$\text{NOPAT} = 256.940.292 - 2.335.252,92$$

$$\text{NOPAT} = 254.605.039$$

Tabel 4.2 Hasil perhitungan *Net Operating Tax*

Tahun	Laba sebelum pajak + Beban(1)	Beban Pajak(2)	NOPAT(1- 2)
2018	265.783.040	2.419.530,40	263.363.510
2019	298.318.617	2.738.186,17	295.580.431
2020	324.799.305	3.247.993,05	321.551.312
2021	274.501.340	2.397.263,40	272.104.077
2022	256.940.292	2.335.252,92	254.605.039

*Sumber Data: Laporan Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022*

*Net Operating Tax* merupakan langkah pertama dalam perhitungan EVA yaitu dengan menghitung besarnya NOPAT (*Net Operating Tax*). NOPAT juga merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak. Untuk mendapatkan hasil perhitungan dari NOPAT dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan laba sebelum pajak dengan beban lain-lain, yang dimana laba sebelum pajak yaitu jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya bajak dengan beban atau ukuran profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan. Beban lain-lain adalah beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Hasil dari analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dalam 3 tahun yakni pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan laba selama tahun 2019 dan tahun 2020. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 yang sebesar Rp. 321.551.312 hingga pada tahun 2021 yang sebesar Rp 272.104.077 dan tahun 2022 menjadi

Rp 254.605.039. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan laba selama tahun 2021 dan 2022 dimana jumlah pengeluaran yang banyak tidak dimbangi dengan penerimaan yang diperoleh.

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

IC merupakan perkiraan dalam neraca untuk meninjau besarnya modal yang diinvestasikan.

Rumus IC = Total hutang + Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

a) Tahun 2018

$$IC = (177.929.112,10 + 955.237.378,30) - 79.407.744,46$$

$$IC = 1.073.166.490,4 - 79.407.744,46$$

$$IC = 993.758.745,94$$

b) Tahun 2019

$$IC = (195.366.481,87 + 1.029.820.729,30) - 93.647.419,94$$

$$IC = 1.225.187.211,2 - 93.647.419,94$$

$$IC = 1.131.539.791,26$$

c) Tahun 2020

$$IC = (207.683.449,67 + 1.088.463.772,38) - 103.205.050,00$$

$$IC = 1.296.147.222,05 - 103.205.050,00$$

$$IC = 1.192.942.172,05$$

d) Tahun 2021

$$IC = (204.129.749,80 + 1.102.988.903,60) - 200.631.756,75$$

$$IC = 1.307.118.653,40 - 200.631.756,75$$

$$IC = 1.106.486.896,65$$

e) Tahun 2022

$$IC = (207.634.712,57 + 1.088.723.811,20) - 201.053.282,72$$

$$IC = 1.296.358.523,77 - 201.053.282,72$$

$$IC = 1.095.305.241,05$$

Tabel 4.3 Hasil perhitungan *Invested Capital*

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)
2018	1.073.166.490,4	79.407.744,46	993.758.745,94
2019	1.225.187.211,2	93.647.419,94	1.131.539.791,26
2020	1.296.147.222,05	103.205.050,00	1.192.942.172,05
2021	1.307.118.653,40	200.631.756,75	1.106.486.896,65
2022	1.296.358.523,77	201.053.282,72	1.095.305.241,05

Sumber data: Laporan Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang

c. Menghitung *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

WACC yaitu biaya modal rata-rata tertimbang digunakan untuk mengukur penentuan besarnya tingkat biaya modal yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor.

Rumus WACC =  $\{(Wd \times Rd) (1 - T)\} + (E \times re)$

Keterangan : D = Tingkat modal dari utang

Rd = Biaya hutang jangka pendek/ *Cost Of Debt*

T = Tingkat pajak penghasilan

re = Tingkat biaya modal/ *Cost of Equity*

E = Tingkat modal dari ekuitas

Tahun 2018

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{177.929.112,10}{177.929.112,10+955.237.378,30} \times 100 \%$$

$$= \frac{177.929.112,10}{1.133.166.490,40} \times 100 \%$$

$$= 16 \%$$

b. Biaya hutang jangka pendek/ *Cost Of Debt* (Rd)

$$rd = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.841.600}{177.929.112,10} \times 100 \%$$

$$= 1 \%$$

c. Menentukan pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.419.530,40}{241.953.040} \times 100 \%$$

$$= 1 \%$$

d. Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang + ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{955.237.378,30}{177.929.112,10+955.237.378,30} \times 100 \%$$

$$= \frac{955.237.378,30}{1.133.166.490,40} \times 100 \%$$

$$= 84,2 \%$$

e. Tingkat biaya modal/ *Cost Of Equity*(E)

$$\begin{aligned}
 rE &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{239.533.509,60}{955.237.378,30} \times 100 \% \\
 &= 25,08\%
 \end{aligned}$$

Menghitung *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

$$\begin{aligned}
 WACC_{2018} &= \{(D \times Rd) (1 - T)\} + (E \times re) \\
 &= \{(16 \times 1\%) (1 - 1\%)\} + (84,2\% \times 25,08\%) \\
 &= 16\% (0\%) + 2111,736 \% \\
 &= 2111,736 \%
 \end{aligned}$$

Tahun 2019

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang+ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{195.366.481,87}{195.366.481,87+1.029.820.729,30} \times 100 \% \\
 &= \frac{195.366.481,87}{1.225.187.211,2} \times 100 \% \\
 &= 15,9 \%
 \end{aligned}$$

b. Biaya hutang jangka pendek/ *Cost Of Debt (rd)*

$$\begin{aligned}
 rd &= \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.068.100}{195.366.481,87} \times 100 \% \\
 &= 1\%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.738.186,17}{273.818.617} \times 100 \% \\
 &= 1\%
 \end{aligned}$$

d. Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang + ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.029.820.729,30}{195.366.481,87 + 1.029.820.729,30} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.029.820.729,30}{1.225.187.211,17} \times 100 \% \\
 &= 84,05\%
 \end{aligned}$$

e. Tingkat biaya modal/ *Cost Of Equity*

$$\begin{aligned}
 re &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{271.080.430,83}{1.029.820.729,30} \times 100 \% \\
 &= 26,3\%
 \end{aligned}$$

Menghitung *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

$$\begin{aligned}
 WACC_{2019} &= \{(D \times R_d) (1 - T)\} + (E \times re) \\
 &= \{(15,9 \% \times 1\%) (1 - 1\%)\} + (84,05\% \times 26,3\%) \\
 &= 22,10,515
 \end{aligned}$$

Tahun 2020

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{207.683.449,67}{207.683.449,67 + 1.088.463.449,67} \times 100 \% \\
 &= \frac{207.683.449,67}{1.296.146.899,34} \times 100 \% \\
 &= 16,0 \%
 \end{aligned}$$

b. Biaya hutang jangka pendek/ Cost Of Debt (rd)

$$\begin{aligned}
 rd &= \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.092.100}{207.683.449,67} \times 100 \% \\
 &= 1 \%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3.247.993,05}{324.799.305} \times 100 \% \\
 &= 1 \%
 \end{aligned}$$

d. Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.088.463.449,67}{207.683.449,67 + 1.088.463.449,67} \times 100 \% \\
 &= 84 \%
 \end{aligned}$$

e. Tingkat biaya modal/ *Cost of Equity*

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{321.551.311,95}{1.088.463.449,67} \times 100 \% \\
 &= 29,5 \%
 \end{aligned}$$

Menghitung *Weight Average Cos of Capital (WACC)*

$$WACC_{2020} = \{(D \times R_d) (1 - T)\} + (E \times r_e)$$

$$= \{(16,0 \times 1) (1 - 1)\} + (84 \times 29,5)$$

$$= 2480,82$$

Tahun 2021

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{204.129.749,80}{204.129.749,80 + 1.102.988.903,60} \times 100 \% \\
 &= \frac{204.129.749,80}{1.307.118.653,40} \times 100 \% \\
 &= 15,6 \%
 \end{aligned}$$

b. Biaya hutang jangka pendek/ *Cost Of Debt (rd)*

$$\begin{aligned}
 r_d &= \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.104.200}{204.129.749,80} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

$$= 1 \%$$

c. Menentukan pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.397.263,40}{239.726.340} \times 100 \%$$

$$= 1 \%$$

d. Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang + ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.102.988.903,60}{204.129.749,80 + 1.102.988.903,60} \times 100 \%$$

$$= 84,3 \%$$

e. Tingkat biaya modal (*Cost Of Equity*)

$$E = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{237.329.076,60}{1.102.988.903,60} \times 100 \%$$

$$= 21,5 \%$$

Menghitung *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

$$WACC_{2021} = \{(D \times R_d) (1 - T)\} + (E \times r_e)$$

$$= \{(15,6 \times 1) (1 - T)\} + (84,3 \times 21,5)$$

$$= 1815,6659$$

Tahun 2022

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{207.634.712,57}{207.634.712,57 + 1.088.723.811,20} \times 100 \% \\
 &= 16 \%
 \end{aligned}$$

b. Biaya hutang jangka pendek (*Cost of Debt*)

$$\begin{aligned}
 rd &= \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.882.300}{207.634.712,57} \times 100 \% \\
 &= 1 \%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.335.252,92}{233.525.292,00} \times 100 \% \\
 &= 1 \%
 \end{aligned}$$

d. Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.088.723.811,20}{207.634.712,57 + 1.088.723.811,20} \times 100 \% \\
 &= 84 \%
 \end{aligned}$$

e. Tingkat biaya modal/ *Cost Of Equity*

Laba bersih setelah pajak

$$E = \frac{\text{Total ekuitas}}{1.088.723.811,20} \times 100 \%$$

$$= \frac{231.190.039,08}{1.088.723.811,20} \times 100 \%$$

$$= 21,2 \%$$

Menghitung *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

$$WACC_{2022} = \{(D \times R_d) (1 - T)\} + (E \times r_e)$$

$$= \{(16 \times 1) (1 - 1)\} + (84 \times 21,2)$$

$$= 1783,38$$

Tabel 4.4 Hasil perhitungan *Weight Average Cost Of Capital*

Tahun	Tingkat Modal	Biaya Hutang	Pajak	Tingkat Ekuitas	Biaya Modal	WACC
2018	16 %	0%	1%	84,2 %	25,08%	2111,736 %
2019	15,9 %	0%	1%	84,05%	26,3%	2210,515 %
2020	16,0 %	0%	1%	84 %	29,5 %	2480,82%
2021	15,6 %	0%	1%	84,3 %	21,5 %	1815,6659 %
2022	16 %	0%	1%	84 %	21,2 %	1783,38%

Sumber : Data diolah Penulis

Biaya modal suatu perusahaan bergantung tidak hanya pada biaya hutang dan pembiayaan ekuitas tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki oleh struktur modal. Hubungan ini digabungkan dalam biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*) atau

WACC, karena perusahaan memiliki struktur modal optimal yang merupakan perpaduan antara hutang saham preferen. Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*) atau WACC mencerminkan rata-rata biaya modal di masa yang akan datang yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil perhitungan WACC pertama harus mengetahui tingkat modal (D) yaitu perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

#### 4. Menghitung *Invest Capital Charge* (CC)

Merupakan aliran kas yang diperlukan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, *capital charge* bisa dihitung dengan rumus :

##### a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 2111,736 \times 993.758.745,94 \\ &= 2.098.556.119.116 \end{aligned}$$

##### b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 2210,515 \times 1.131.539.791,26 \\ &= 2.501.285.681.677 \end{aligned}$$

##### c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 2480,82 \times 1.192.942.172,05 \\ &= 2.959.474.799.265 \end{aligned}$$

##### d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 1815,6659 \times 1.106.486.896,65 \\ &= 2.009.010.527.044 \end{aligned}$$

##### e. Tahun 2022

$$\text{CC} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$= 1783,38 \times 1.095.305.241,05$$

$$= 1.953.345.905.779,73$$

Tabel 4.5 Hasil perhitungan *Capital Charge*

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i>
2018	2111,736	993.758.745,94	2.098.556.119.116
2019	2210,515	1.131.539.791,26	2.501.285.681.677
2020	2480,82	1.192.942.172,05	2.959.474.799.265
2021	1815,6659	1.106.486.896,65	2.009.010.527.044
2022	1783,38	1.095.305.241,05	1.953.345.905.779,73

Sumber :Data diolah Penulis

#### 5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value added* dapat ditentukan dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*) dengan biaya modal. Biaya modal ini kemudian dapat ditentukan melalui rata-rata tertimbang dari hutang dan ekuitas (*Weighted Average Cost Of Debt and Equity Capital/WACC*)

Rumus EVA = Laba operasi setelah pajak (NOPAT) – *Capital Charges* (CC)

##### a. Tahun 2018

$$EVA = NOPAT - CC$$

$$EVA = 263.363.510 - 2.098.556.119.116$$

$$EVA = -2.098.292.755.606$$

##### b. Tahun 2019

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

$$\text{EVA} = 295.580.431 - 2.501.285.681.677$$

$$\text{EVA} = -2.500.990.101.246$$

c. Tahun 2020

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

$$\text{EVA} = 321.551.312 - 2.959.474.799.265,08$$

$$\text{EVA} = -2.959.153.247.953,08$$

d. Tahun 2021

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

$$\text{EVA} = 272.104.077 - 2.009.010.527.044$$

$$\text{EVA} = -2.008.738.422.967$$

e. Tahun 2022

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

$$\text{EVA} = 254.605.039 - 195.3345.905.779,73$$

$$\text{EVA} = -1.953.091.300.740,73$$

Tabel 4.6 Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Tahun	NOPAT	Capital Charge	EVA
2018	263.363.510	2.098.556.119.116	-2.098.292.755.606
2019	295.580.431	2.501.285.681.677	-2.500.990.101.246
2020	321.551.312	2.959.474.799.265	-2.959.153.247.953,08
2021	272.104.077	2.009.010.527.044	-2.008.738.422.967
2022	254.605.039	1.953.345.905.779,73	-1.953.091.300.740,73

Sumber : data diolah Penulis

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menggunakan Analisis Rasio

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022 yang diperoleh langsung dari koperasi tersebut.

Pengukuran kinerja koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dilihat dari aspek analisis rasio likuiditasnya dari tahun 2018 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja koperasi berada diatas 1,0 yang berarti hasilnya positif. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang dilihat dari perbandingan antara arus kas dengan kewajiban yang dimiliki koperasi tidak setara atau sebanding yang artinya semakin besar kas dibandingkan hutang maka koperasi semakin membaik.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/2006 kinerja koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dapat dikatakan dalam kategori buruk atau dalam keadaan tidak likuid karena hasil *current ratio* yang diperoleh  $<100$  .Anggota kemungkinan sedang mengalami kendala dalam membayar pinjamannya.

Kinerja keuangan koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dilihat dari aspek analisis rasio solvabilitas dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2018 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 79% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2019 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 18% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2020 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 18% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2021 bahwa setiap Rp. 100,-

pendanaan koperasi 80% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia, dan rasio solvabilitas yaitu pendanaan koperasi yang dibiayai dengan utang tahun 2022 bahwa setiap Rp. 100,- pendanaan koperasi 19% dibiayai oleh dana atau dana yang tersedia.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menurut peneliti apabila dilihat dari aspek rasio solvabilitas kinerja koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dapat dikatakan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar seluruh kewajibannya dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dikatakan baik hal ini karena aktiva lebih banyak dibandingkan dengan total utang. Menurut Kasmir (2018:151) Jika semakin tinggi *debt to asset ratio* yang didapat maka semakin buruk dan pendanaan dengan utang semakin banyak dan sebaliknya semakin kecil rasio *debt to assets ratio* maka semakin baik suatu dan semakin kecil perusahaan dibiayai oleh hutang.

Pengukuran kinerja koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menurut rasio rentabilitas yaitu kemampuan koperasi untuk memperoleh laba/SHU dari usaha simpan pinjam pada tahun 2018 adalah 19%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2019 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 18%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2020 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 15%. Pengukuran kinerja keuangan tahun 2021 berdasarkan rasio rentabilitas koperasi adalah 20%. Dan analisis rasio rentabilitas koperasi ditahun 2022 adalah 15%.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Ida Ayu Kade Mas, I Wayan Suwendra, dan Gede Putu Agus Jana Susila dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Buleleng Tahun 2013”. Hasil penelitian rasio struktur modal sebagian besar memiliki rasio diatas 125% yang artinya berada dalam kategori baik. Hasil perhitungan rasio likuiditas memiliki rasio yang terletak dalam rentang 125%-149% yang berada dalam kategori cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendry Saladin dan Reina Damayanti dalam jurnal yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk”. hasil perhitungan current ratio pada tahun 2015-2017 masih berada dibawah rata-rata standar industri. hal ini menyebabkan perusahaan dalam keadaan tidak likuid dan perusahaan juga berada dalam kondisi yang kurang baik, karena aktiva lancar tidak bisa menjamin hutang lancar atau kewajiban-kewajiban perusahaan yang segera jatuh tempo.

Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Febriansyah , Ade Tiara Yulinda, dan Diah Purnamasari yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017 bahwa *Current Ratio* Koperasi Simpan Pinjam “Dua Muara” pada tahun 2015 – 2017 berada dalam kriteria yang sangat baik karena rata- rata rasionya mencapai sebesar 239,03 .Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dimana jika maka Koperasi Simpan Pinjam “Dua Muara” masuk dalam kriteria yang sangat baik.

2. Hasil Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yaitu Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang berpengaruh terhadap nilai *Economic Value Added (EVA)* dengan menggunakan analisis EVA di koperasi yaitu Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang periode 2018-2022. EVA dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan yaitu Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang. Seperti laba sebelum pajak, beban lain-lain, pajak, yang merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil analisis EVA yaitu dengan menghitung *Net Operating After Tax*

(NOPAT), dan Total hutang, Ekuitas, Hutang jangka pendek yang merupakan perhitungan dari *invested Capital* (IC), dan tingkat modal, biaya hutang jangka pendek (*Cost Of Debt*), tingkat pajak penghasilan, tingkat biaya modal (*Cost Of Equity*) dan tingkat modal yang merupakan perhitungan untuk mendapatkan *Weight Average Cost Of Capital* (WACC).

*Net Operating Tax* merupakan langkah pertama dalam perhitungan EVA yaitu dengan menghitung besarnya NOPAT (*Net Operating Tax*). NOPAT juga merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak. Untuk mendapatkan hasil perhitungan dari NOPAT dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan laba sebelum pajak dengan Beban lain-lain, yang dimana laba sebelum pajak yaitu jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya bajak dengan Beban atau ukuran profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan. Beban lain-lain adalah beban yang tidak dapat di hubungkan secara langsung dengan kegiatan usaha koperasi.

Dapat dilihat pada tabel 4.1 laba sebelum pajak yang di jumlahkan dengan beban lain-lain tahun 2018 sebesar 265.783.040 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 2.419.530,40, yang dimana beban pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode, maka hasil pengurangan laba sebelum pajak + Beban lain dikurangi beban pajak mendapatkan hasil NOPAT sebesar 263.363.510.

Laba sebelum pajak yang di jumlahkan dengan beban lain-lain tahun 2019 sebesar 298.318.617 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 2.738.186,17, yang dimana beban pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode, maka

hasil pengurangan laba sebelum pajak + Beban lain dikurangi beban pajak mendapatkan hasil NOPAT sebesar 295.580.431.

Laba sebelum pajak yang di jumlahkan dengan beban lain-lain tahun 2020 sebesar 324.799.305 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 3.247.993,05, yang dimana beban pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode, maka hasil pengurangan laba sebelum pajak + Beban lain dikurangi beban pajak mendapatkan hasil NOPAT sebesar 321.551.312.

Laba sebelum pajak yang di jumlahkan dengan beban lain-lain tahun 2021 sebesar 274.501.340 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 2.397.263,40, yang dimana beban pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode, maka hasil pengurangan laba sebelum pajak + Beban lain dikurangi beban pajak mendapatkan hasil NOPAT sebesar 272.104.077. begitupun dengan tahun 2022, laba sebelum pajak di jumlahkan dengan beban lain-lain sebesar 256.940.292 kemudian di kurangi dengan beban pajak sebesar 2.335.252,92 sehingga mendapatkan NOPAT sebesar 254.605.039.

IC merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang di investasikan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil IC yaitu dengan menjumlahkan total hutang dan ekuitas kemudian di kurangi hutang jangka pendek, yang dimana total hutang merupakan semua kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu, dan ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham perusahaan, dan hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus di bayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di tahun 2018, total hutang yang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 1.073.166.490,4 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 79.407.744,46, maka hasil dari pengurangan tersebut mendapatkan hasil sebesar 993.758.745,94. Di tahun 2019 total hutang

dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 1.225.187.211,2 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 93.647.419,94 sehingga mendapatkan hasil NOPAT sebesar 1.131.539.791,26. Tahun 2020, total hutang yang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 1.296.147.222,05 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 103.205.050,00 maka hasil dari pengurangan tersebut mendapatkan hasil sebesar 1.192.942.172,05. Tahun 2021, total hutang yang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 1.307.118.653,40 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 200.631.756,75 maka hasil dari pengurangan tersebut mendapatkan hasil sebesar 1.106.486.896,65. Begitu juga di tahun 2022, total hutang yang dijumlahkan dengan ekuitas sebesar 1.296.358.523,77 dikurangi dengan hutang jangka pendek sebesar 201.053.282,72 maka hasil dari pengurangan tersebut mendapatkan hasil sebesar 1.095.305.241,05.

Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*) atau WACC mencerminkan rata-rata biaya modal di masa yang akan datang yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil perhitungan WACC pertama harus mengetahui tingkat modal (D) yaitu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Cara menghitung WACC yaitu diketahui pada tahun 2018 total hutang sebesar 177.929.112,10 di jumlah dengan ekuitas sehingga mendapat 1.133.166.490,40 kemudian di bagi dengan total hutang kemudian di kali 100 sehingga mendapat hasil dari tingkat modal yaitu 16%. kemudian yang ke dua menghitung biaya hutang jangka pendek (Rd) yaitu pinjaman dana atau kewajiban yang sifatnya darurat namun tetap bisa dikembalikan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun, cara menghitungnya yaitu diketahui beban bunga di bagi dengan total hutang yaitu 0 dan sebesar 177.929.112,10 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapat hasil biaya hutang sebesar 0%. Kemudian yang ke tiga menghitung tingkat pajak penghasilan (T) merupakan pajak yang dikenakan kepada wahib pajak atas penghasilan yang diterima atau

diperoleh dalam suatu tahun pajak, cara menghitungnya yaitu beban pajak sebesar 2.419.530,40 di bagi dengan laba bersih sebelum pajak yaitu sebesar 241.953.040 kemudian di kali dengan 100% sehingga mendapat pajak sebesar 1%. Kemudian yang ke empat menghitung tingkat modal dari ekuitas (E) cara menghitungnya yaitu Total Ekuitas sebesar 955.237.378,30 di bagi dengan hasil jumlahan total hutang + Ekuitas sebesar 1.133.166.490,40 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapat tingkat ekuitas sebesar 84,2 %. Kemudian menghitung tingkat biaya modal/*Cost Of Equity* merupakan biaya yang harus dikeluarkan atau yang harus dibayar untuk mendapatkan modal, cara menghitungnya yaitu laba bersih setelah pajak sebesar 239.533.509,60 di bagi dengan total ekuitas sebesar 955.237.378,30 kemudian di kalikan dengan 100% sehingga mendapatkan hasil biaya modal sebesar 25,08%.

*Capital Charge* menggunakan rumus  $WACC \times Invested\ capital$ , merupakan biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada kreditor, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham. Perhitungannya dilakukan dengan mengalikan biaya modal rata-rata tertimbang dengan *invested capital*, dapat dilihat pada tahun 2018 diketahui WACC sebesar 2111,736 dikalikan dengan *Invested Capital* yaitu jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, sebesar 993.758.745,94 sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2018 sebesar 2.098.556.119.116.

Tahun 2019 diketahui WACC sebesar 2210,515 dikalikan dengan *Invested Capital* yaitu jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, sebesar 1.131.539.791,26 sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2019 sebesar 2.501.285.681.677.

Pada tahun 2020 diketahui biaya modal tertimbang rata-rata atau WACC sebesar 2480,82 dikalikan dengan *Invested Capital* sebesar 1.192.942.172,05, sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2020 sebesar 2.959.474.799.265.

Tahun 2021 diketahui biaya modal tertimbang rata-rata atau WACC sebesar 1815,6659 dikalikan dengan *Invested Capital* sebesar 1.106.486.896,65, sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2021 sebesar 2.009.010.527.044.

Pada tahun 2022 diketahui biaya modal tertimbang rata-rata atau WACC sebesar 1783,38 dikalikan dengan *Invested Capital* sebesar 1.095.305.241,05, sehingga mendapat hasil dari *Capital Charge* pada tahun 2022 sebesar 1.953.345.905.779,73.

Hasil dari penelitian mengenai perhitungan laporan keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa dari pada tahun 2018 diperoleh nilai EVA sebesar Rp.-2.098.292.755.606, tahun 2019 diperoleh nilai EVA sebesar Rp.-2.500.990.101.246, tahun 2020 diperoleh nilai EVA sebesar Rp.-2.959.153.247.953,08, tahun 2021 diperoleh nilai EVA sebesar Rp.-2.008.738.422.967, dan ditahun 2022 diperoleh nilai EVA sebesar Rp.-1.953.091.300.740,73. Hasil perhitungan ini memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi koperasi maupun anggotanya dimana koperasi belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2018 sampai tahun 2022 karena nilai *Economic Value Added* (EVA) yang didapat  $EVA < 0$ , yang berarti kinerja keuangan koperasi

dapat di katakan kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Widayanto (1994) bahwa :

- a. Apabila  $EVA > 0$ , maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga.
- b. Apabila  $EVA < 0$ , maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambahnya mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- c. Apabila  $EVA = 0$ , maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Agustina Hanafi dan Leonita Putri, "Penggunaan Economic Value Added (EVA) untuk mengukur Kinerja dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11, no. 2 (2013) hal 85.

### 3. Perbandingan Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.7 Perbandingan nilai metode *Economic Value Added* (EVA) dan analisis rasio keuangan

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Rentabilitas	<i>Economic Value Added</i> (EVA)
2018	1,56%	10%	19%	Rp.-2.098.292.755.606
2019	1,59%	18%	18%	Rp.-2.500.990.101.246
2020	80%	18%	15%	Rp.-2.959.153.247.953,08
2021	1,42%	80%	20%	Rp.-2.008.738.422.967
2022	7,58%	19%	15%	Rp.-1.953.091.300.740,73

Sumber data : Data diolah Penulis

Hasil dari pengukuran kinerja keuangan koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang menggunakan 2 metode yaitu analisis rasio dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Apabila dilihat dari hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode analisis rasio menghasilkan nilai yang sehat bagi koperasi. Dari hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dihasilkan nilai  $< 0$  yang artinya koperasi ini dari tahun 2018-2022 menghasilkan angka negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Harapan SMPN 1 Panca Lautang dari tahun 2018 sampai tahun 2022 belum dapat menciptakan nilai tambah bagi koperasi. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan angka yang negatif karena nilai Capital Charge (CC) lebih besar daripada Net Operating Tax (NOPAT) yang dimiliki koperasi. Hal ini dikarenakan beban bunga yang diperoleh koperasi = 0. Walaupun terdapat perbedaan dalam metode pengukuran kinerjanya karena analisis rasio

keuangan yang tidak memperhitungkan biaya modal sendiri, tetapi dengan metode EVA yang memasukkan biaya modal sendiri, sehingga koperasi dapat memperhitungkan harapan-harapan para anggotanya.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka penulis menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ketiga analisis rasio yaitu analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio rentabilitas. Dari hasil analisis rasio likuiditas menghasilkan angka diatas 1,0 yang artinya positif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dalam memenuhi kewajibannya dapat dikatakan baik. Hasil dari analisis rasio solvabilitas dari tahun 2018-2022 menunjukkan angka dibawah 35% yang artinya penilaian utang dengan ekuitas koperasi dianggap baik. Dan hasil analisis rasio rentabilitas dari tahun 2018-2022 menunjukkan angka diatas 15% yang artinya koperasi masuk dalam kriteria sehat.
2. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan hasil dari analisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan metode EVA pada tahun 2018 ke 2022 yaitu  $EVA < 0$  yang berarti koperasi belum dapat menciptakan nilai tambah bagi koperasi, artinya kinerja keuangan koperasi di katakan tidak baik, nilai tambah ekonomi dalam hal ini koperasi dalam mengukur laba ekonomi belum terpenuhi.
3. Perbedaan kedua metode pengukuran kinerja keuangan ini yakni analisis rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) yaitu Analisis rasio keuangan yang tidak memperhitungkan biaya modal sendiri. Metode

pengukuran kinerja yang tepat untuk digunakan dalam koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang adalah menggunakan metode analisis rasio keuangan. Apabila mengukur kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* hasilnya akan selalu negatif karena beban bunga yang dimiliki oleh koperasi KPRI Harapan SMPN 1 Panca Lautang hanya 1%.

### **B. Saran**

1. Bagi Koperasi, sebaiknya terus melakukan pengelolaan kinerja keuangannya dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan koperasi menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio-rasio kinerja keuangan agar skripsinya lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Al Karim*

### Referensi Buku :

- Ayu Purnamawati, I Gusti. *Akuntansi Koperasi. Akuntansi Koperasi dan UMKM*. 2 ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.  
<https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.49.ltj>.
- Fathimah, Vidya. “Analisis Rasio.” In *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Gargita Wisnawa, I Putu. “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Economic Value Adeed Dalam Mengoptimalkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Panca Satya Tahun 2011-2014” 5, no. 1 (2015).
- Gusti Ayu Purnamawati, I. *Akuntansi Koperasi dan UMKM*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Kamal Zubair, Muhammad, dan Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Diedit oleh Rahmawati. *IAIN Parepare Nusantara Press*. Edisi Pert. Vol. 8. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya. RajaGrafindo Persada*. Vol. 11, 2013.  
<https://doi.org/10.24090/mnh.v11i1.1272>.
- Mahyuddin, Masriani. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023.
- Mawarzani, Sapka, dan Marazaenal Adipta. “Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis.” *Tirai Edukasi* 1, no. 75 (2020): 1–9.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rudianto. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. 2 ed. Erlangga, 2010.
- Sa’adah, Lailatus. *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020.

- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Sri, Saurabh. *Economic Value Added for Competitive Advantage*, 2019.
- STEI INDONESIA. *Bab III Metode Penelitian. Bab III Metoda Penelitian*. Vol. Bab iii me, 2017.
- Sugiyarso, Gervasius. *Akuntansi Koperasi*. 1 ed. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2011.
- Sulistyowati, Erna. "Economic Value Added (EVA)." In *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Diedit oleh Aldila. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo" 8, no. 1 (2020): 28–39.
- Wijayanti, Ratna, Daniar Paramita, dan riza bahtiar Sulistyan. *Metode penelitian kuantitatif*. Diedit oleh Kasdin Sihotang. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.

#### **Referensi Jurnal :**

- Hanafi, Agustina, dan Leonita Putri. "Penggunaan Economic Value Added (EVA) untuk mengukur Kinerja dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11, no. 2 (2013)
- Nirmala Sari, Nurhayati Ali, Damirah. "Kerja Sama Kinerja Keuangan Antara Travel PT.An-Nur Ma'arif Sidrap Dan Amitra Syariah Analisis Manajemen Keuangan Syariah." *Manajemen & Keuangan Syariah*, 2022.
- Iskharimah. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada Koperasi Primer Kepolisian Resort Kota Mojokerto." *Jurnal Ulet VOLUME III* (2019).
- Kholimin, dan Wijaya. "Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Pengurus Koperasi." *Jurnal Juristic* 1, no. 02 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i02.1651>.
- Tambunan, Aprinalda Fransiska. "Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Rasio Profitabilitas dalam Pengukuran Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2017-2019." *Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 4 (2021)

**Website :**

Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Analisis.” Diakses 22 Januari 2023.  
<https://kbbi.web.id/analisis>.

Saltanera. “Ensiklopedi Hadis-Kitab 9 Imam,” 2010.





# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3480/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANUGRAH JUNIARTI MH  
Tempat/ Tgl. Lahir : PANGKAJENE, 1 JUNI 2001  
NIM : 19.62202.054  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : DESA WANIO, KECAMATAN PANCA LAUTANG,  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KPRI HARAPAN TERHADAP WCONOMIC VALUE ADDED (EVA) DI SMPN 1 PANCA LAUTANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 20 Juni 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 322/IP/DPMPTSP/6/2023**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **ANUGRAH JUNIARTI MH** Tanggal **21-06-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.3480/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/20**; Tanggal **20-06-2023**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**

**NAMA : ANUGRAH JUNIARTI MH**

**ALAMAT : DSN POLEWALI, DESA WANIO, KEC. PANCA LAUTANG**

**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KPRI HARAPAN TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DI SMPN 1 PANCA LAUTANG**

**LOKASI PENELITIAN : SMPN 1 DESA CORAWALI KECAMATAN PANCA LAUTANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF**

**LAMA PENELITIAN : 10 Juni 2023 s.d 11 Juli 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
 Pada Tanggal : 21-06-2023



**Biaya : Rp. 0,00**

**Tembusan :**

- KETUA KOPERASI KPRI HARAPAN SMPN 1 DESA CORAWALI KECAMATAN PANCA LAUTANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL



DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL  
KANTOR WILAYAH PROPINSI SULAWESI SELATAN

## AKTA

PENDIRIAN

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) HARAPAN  
SMP. I. BILOKKA.

BERKEDUDUKAN DI:

DESA / KELURAHAN : BILOKKA  
KECAMATAN : PANCA LAUTANG  
KABUPATEN / ~~KOTA~~ : SIDERHENG RAPPANG

DIDAFTARKAN DALAM DAFTAR UMUM  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL  
PROPINSI SULAWESI SELATAN  
DI UJUNG PANDANG

Pada tanggal : 31 MARET 1997  
Dengan nomor : 217/PAB/ENE.20/III/1997

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI  
Propinsi Kalimantan Selatan  
Ditunjuk oleh Menteri Sekretaris Umum

pada tanggal 23 MARET 1987  
dengan nomor 4928/BH/W  
L. A. LANDANG

**AKTA - PENDIRIAN**

KOPERASI .PEGAWAI NEGERI " HARAPAN "  
SMP. NEGERI 1 BILOKKA

DI  
B i l o k k a

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1) N a m a	: Landang Daude
- Tempat tinggal	: Bilokka
- Mata Pencaharian	: Pegawai Negeri
2) N a m a	: Haji Muhammad Basri Patiroid
- Tempat tinggal	: Bilokka
- Mata Pencaharian	: Pegawai Negeri
3) N a m a	: L a T o a h a
- Tempat tinggal	: Bilokka
- Mata Pencaharian	: Pegawai Negeri
4) N a m a	: Sudin Yacca Jalamani
- Tempat tinggal	: Bilokka
- Mata Pencaharian	: Pegawai Negeri
5) N a m a	: L a B a t j o
- Tempat tinggal	: Bilokka
- Mata Pencaharian	: Pegawai Negeri

Atas kuasa rapat pembentukan pada tgl. 5 Oktober 1987  
dengan ini menyatakan mendirikan Perkumpulan Koperasi ya-  
ng Anggaran.....  
Dasarnya berbunyi sebagai berikut : .....

Anggaran Dasar...

 KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI PROPINSI / D.I.  
SULAWESI SELATAN  
Alamat : Jl. A. PANGERANG PETTA RANI ..... Tel. 4591 .....

---

SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI  
PROPINSI / DAERAH ISTIMEWA SULAWESI SELATAN  
Nomor : 024/KWK.20/5.1/III/1988 .....

**T E N T A N G**

**PENGESAHAN KOPERASI SEBAGAI BADAN HUKUM**  
KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI PROPINSI / D.I.  
SULAWESI SELATAN

MENIMBANG : a. bahwa berdasarkan permohonan Hak Badan Hukum Pengurus Koperasi, Pegawai Negeri, Harapan SMP Negeri 1 Bilokka  
di - Kel. Bilokka  
Berkodudukan di - Kel. Bilokka  
Kabupaten / Kota Sidenreng Rappang ..... Kecamatan Panca Leutang  
Tanggal : 5 Oktober 1987 ..... dengan surat No. 03/KIN/Hasran/K/1987

b. Pendapat Kepala Kantor Departemen Koperasi Kabupaten / Kota Sidenreng Rappang  
berdasarkan surat Nomor : 621/KDK.2017/1.1/1988  
Tanggal : 2 November 1988 ..... bahwa isi akte pendirian dan pembentukan Koperasi tidak  
bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. : 12 Tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian

MENGINGAT : 1. Undang-Undang No. : 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian Pasal 42 ayat (2).  
2. Surat Keputusan Menteri Koperasi No. : 27/M/KPTS/VIII/1983, tanggal 10 Agustus 1983, tentang Pejabat  
yang berwenang mengesahkan Koperasi sebagai Badan Hukum.

**M E M U T U S K A N :**

MENETAPKAN :  
PERTAMA : Mengesahkan sebagai Badan Hukum : Koperasi Pegawai Negeri, Harapan, SMP Negeri 1  
Bilokka .....

KEDUA : Mendaftarkan dalam Buku Daftar Umum  
pada tanggal : 23 Maret 1989 ..... dengan Nomor : 4928/BU/IV .....

KETIGA : Agar setiap orang mengetahuinya, mengumumkan Pengesahan Koperasi tersebut dalam Berita Negara.

DITETAPKAN DI : Ujung Pandang .....

PADA TANGGAL : 23 Maret 1989 .....

**KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN  
KOPERASI PROPINSI / D. I. Sul-Sel**

  
**H. USKAN ESFA**  
NIP. .... 160002309 .....

ASLI : Kepada Pengurus Koperasi  
yang bersangkutan, dan

Tembusan Kepada Yth. :  
1. Bapak Direktur Jenderal Bina Lembaga Koperasi.  
2. Bapak Direktur Jenderal Bina Usaha Koperasi  
3. Bapak Gubernur Kepala Daerah Prop. / D.I. Sul-Sel  
4. Bupati / Walikota KDH Kab. Sidrap  
5. Kepala Kantor Departemen Koperasi Kab. / Kota Sidrap  
di - Pangkajene .....

6. Arsip.

**KPRI "HARAPAN"**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018**

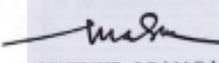
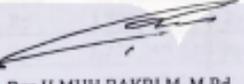
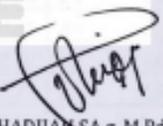
NO	AKTIVA	JUMLAH Rp	NO	PASSIVA (Rp)	JUMLAH (Rp)
	<b>AKTIVA LANCAR</b>				
1.1	Kas	Rp 32,716,045.00	2.1	Simpanan sukarela	18,787,000.00
1.2	Piutang pokok	1,172,442,000.00	2.2	Dana-Dana	
1.3	Piutang sementara	11,400,000.00		*.Dana Sosial	22,578,282.06
1.4	Piutang Barang	0.00		*.Dana Pendidikan	25,273,282.06
1.5	Piutang pada Hj Nurwati	24,353,000.00		*.Dana Kesejahteraan	12,769,180.34
			2.3	Modal tidak tetap	98,521,367.64
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,240,911,045.00</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>177,929,112.10</b>
				<b>MODAL</b>	
	<b>AKTIVA TETAP</b>				
	Inventaris		3.1	Simpanan pokok	10,600,000.00
	a.Lemari berkas	850,000.00	3.2	Simpanan wajib	837,127,000.00
		0.00	3.3	Cadangan	107,017,378.30
			3.4	Cad Tunjangan Resiko	493,000.00
					955,237,378.30
				SHU Setelah pajak	239,533,509.60
	<b>Jumlah</b>	<b>1,241,761,045.00</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>1,372,700,000.00</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2018

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

 <b>KETUA</b> H. MUKHTAR I., S.Pd	 <b>SEKRETARIS</b> SUPRIATY AR, S.Pd	 <b>BENDAHARA</b> KASMAWATI B, S.Pd, M.Pd
--	---	---

Mengetahui :  
Pengawas KP-RI "HARAPAN"

 MAHMUD, S.Pd, M.Pd	 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd	 H. HADIJAH, S.A.g., M.Pdi
---	--	---

Pembina KP-RI "HARAPAN"  
  
Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd  
NIP:19611231 199003 1 075

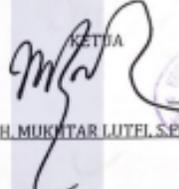
ii

**KP-RI " HARAPAN "**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**PERHITUNGAN SHU**  
**PER 31 DESEMBER 2018**

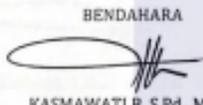
PENDAPATAN		Pemasukan	Pengeluaran
1	Jasa Pinjaman Pokok	276,070,000.00	-
2	Jasa Pinjaman Barang	Rp 3,280,000.00	-
	Jasa Pinjaman Sementara	Rp 1,188,240.00	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 280,538,240.00</b>	<b>-</b>
PENGELUARAN			
1	Beban Administrasi	-	Rp 750,000.00
2	Simpanan di PKP-RI	-	Rp 205,200.00
3	Biaya RAT	-	-
3.1	Konsumsi	-	Rp 3,000,000.00
3.2	Administrasi	-	Rp 500,000.00
3.3	Transpor RAT	-	Rp 7,800,000.00
3.4	ATK	-	Rp 2,500,000.00
3.5	DOOR PRIZE	-	Rp 18,000,000.00
3.6	Baju Batik	-	Rp 5,830,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>Rp 38,585,200.00</b>
	SHU sebelum pajak	-	Rp 241,953,040.00
	Pajak 1%	-	Rp 2,419,530.40
	<b>SHU Setelah Pajak</b>	-	<b>Rp 239,533,509.60</b>
RINCIAN SISA SHU			
1.	Anggota 65%	-	Rp 155,696,781.24
2.	Pengurus 15%	-	Rp 35,930,026.44
3.	Dana Kesejahteraan 5%(3% Pengawas+Pembina)	-	Rp 11,976,675.48
4.	Dana Pendidikan 2.5%	-	Rp 5,988,337.74
5.	Dana Sosial 2.5%	-	Rp 5,988,337.74
6.	Cadangan 10%	-	Rp 23,953,350.96
	<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>Rp 239,533,509.60</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2018

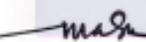
PENGURUS KP-RI "HARAPAN"  
 SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

KETUA  
  
 H. MUKHTAR LUTEF, S.Pd.

SEKRETARIS  
  
 SUPRIATY AR, S.Pd.

BENDAHARA  
  
 KASMAWATI B, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:  
 Pengawas KP-RI

  
 MAHMUD, S.Pd., M.Pd.

  
 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd.

  
 Hj. HADRIANI S, Ag., M.Pd.

Pembina KP-RI "HARAPAN"

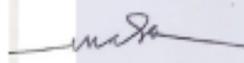
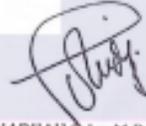
  
 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd.  
 NIP:19611231 199003 1 075

**KP-RI " HARAPAN "**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**PERHITUNGAN SHU**  
**PER 31 DESEMBER 2019**

PENDAPATAN		Pemasukan	Pengeluaran
1	Jasa Pinjaman Pokok	299,420,000.00	-
2	Jasa Pinjaman Barang	Rp 6,440,000.00	-
	Jasa Pinjaman Sementara	Rp 2,913,817.00	-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 308,773,817.00</b>	<b>-</b>
PENGELUARAN			
1	Beban Administrasi	-	Rp 750,000.00
2	Simpanan di PKP-RI	-	Rp 205,200.00
3	Biaya RAT	-	-
3.1	Konsumsi	-	Rp 2,750,000.00
3.2	Administrasi	-	Rp 500,000.00
3.3	Transpor R A T	-	Rp 12,000,000.00
3.4	A T K	-	Rp 3,250,000.00
3.6	Baju Batik	-	Rp 15,500,000.00
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>Rp 34,955,200.00</b>
SHU sebelum pajak		-	Rp 273,818,617.00
Pajak 1%		-	Rp 2,738,186.17
<b>SHU Setelah Pajak</b>		-	<b>Rp 271,080,430.83</b>
RINCIAN SISA SHU			
1.	Anggota	65%	Rp 176,202,280.04
2.	Pengurus	15%	Rp 40,662,064.62
3.	Dana Kesejahteraan	5%(3% Pengawas+Pembina)	Rp 13,554,021.54
4.	Dana Pendidikan	2.5%	Rp 6,777,010.77
5.	Dana Sosial	2.5%	Rp 6,777,010.77
6.	Cadangan	10%	Rp 27,108,043.08
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>Rp 271,080,430.83</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2019

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

 KETUA H. MIKHAIL LUTFI, S.Pd.	 SEKRETARIS SUPRIATY AN, S.Pd.	 BENDAHARA KASMAWATI B, S.Pd., M.Pd.
Mengetahui: Pengawas KP-PTI		
 MAHMUD, S.Pd., M.Pd.	 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd.	 Hj. HADIJAIL, Sg., M.Pd.
Kepala KP-RI "HARAPAN" Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd. NIP: 19611231 199003 1 075		

14

**KPRI "HARAPAN"**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019**

NO	AKTIVA	JUMLAH Rp	NO	PASSIVA (Rp)	JUMLAH (Rp)
	<b>AKTIVA LANCAR</b>				
1.1	Kas	Rp 298,218,513.00	2.1	Simpanan sukarela	30,787,000.00
1.2	Piutang pokok	1,130,777,000.00	2.2	Dana Dana	
1.3	Piutang sementara	33,369,129.00		*.Dana Sosial	26,116,619.80
1.4	Piutang Barang	6,400,000.00		*.Dana Pendidikan	29,711,619.80
1.5	Piutang pada Hj Nurwati	24,353,000.00		*.Dana Kesejahteraan	7,032,180.34
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,493,117,642.00</b>	2.3	Modal tidak tetap	101,719,061.93
	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>JUMLAH</b>	<b>195,366,481.87</b>
	Inventaris			<b>MODAL</b>	
a.Lemari berkas		850,000.00	3.1	Simpanan pokok	10,000,000.00
b.print		2,300,000.00	3.2	Simpanan wajib	899,132,000.00
			3.3	Cadangan	120,195,729.30
			3.4	Cad Tunjangan Resiko	493,000.00
					1,029,820,729.30
				SMU Setelah pajak	271,080,430.83
	<b>Jumlah</b>	<b>1,496,267,642.00</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>1,496,267,642.00</b>

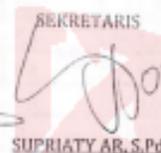
Panca Lautang, 31 Desember 2019

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
 SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

KETUA

  
 H. MUKHTAR I. S.Pd

SEKRETARIS

  
 SUPRIATY AB. S.Pd

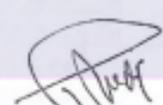
BENDAHARA

  
 KASMAWATI B. S.Pd, M.Pd

PAREPARE  
 Mengetahui:  
 Pengawas KP-RI "HARAPAN"

  
 MAHMUD, S.Pd, M.Pd

  
 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd

  
 H. HADIAH S.Pd, M.Pd

Pembina KP-RI "HARAPAN"

  
 Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd  
 NIP: 19611231 199003 1 075

**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

NO	AKTIVA	JUMLAH Rp	NO	PASSIVA (Rp)	JUMLAH (Rp)
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		2.1	Simpanan sukarela	31,919,000.00
1.1	Kas	Rp 367,068,467.00	2.2	Dana-Dana	
1.2	Piutang pokok	1,158,528,000.00		*.Dana Sosial	28,243,630.57
1.3	Piutang sementara	64,599,067.00		*.Dana Pendidikan	36,238,630.57
1.4	Piutang Barang	0.00		*.Dana Kesejahteraan	6,803,788.96
1.5	Piutang pada Hj Nurwati	24,353,000.00	2.3	Modal tidak tetap	104,478,399.57
				JUMLAH	207,683,449.67
	JUMLAH	1,614,548,534.00		MODAL	
	<b>AKTIVA TETAP</b>		3.1	Simpanan pokok	10,600,000.00
	Inventaris		3.2	Simpanan wajib	943,572,000.00
	a.Lemari berkas	850,000.00	3.3	Cadangan	134,291,772.38
	b.print	2,300,000.00			1,088,463,772.38
				SHU Setelah pajak	321,551,311.95
	Jumlah	1,617,698,534.00		JUMLAH	1,617,698,534.00

Panca Lautang, 31 Desember 2020

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

KETUA

  
H. MUKHTAR J., S.Pd

SEKRETARIS

  
SUPRIATY AR., S.Pd

BENDAHARA

  
KASMAWATIR., S.Pd, M.Pd

Mengetahui :  
Pengawas KP-PR "HARAPAN"

MAHMUD, S.Pd, M.Pd

Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd

H. HADIMAH SA., M.Pd

Pembina KP-PR "HARAPAN"

Drs. H. MUH. BAKRI M., M.Pd  
NIP: 19611231 198003 1 075



**KP-RI " HARAPAN "**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**PERHITUNGAN SHU**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

NDAPATAN	Pemasukan	Pengeluaran
Jasa Pinjaman Pokok	337,860,000.00	-
Jasa Pinjaman Barang	Rp 7,280,000.00	-
Jasa Pinjaman Sementara	Rp 6,509,305.00	-
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 351,649,305.00</b>	<b>-</b>
NGELUARAN		
Beban Administrasi	-	Rp 750,000.00
Simpanan di PKP-RI	-	Rp 250,000.00
Biaya RAT	-	-
3.1 Konsumsi	-	Rp 3,500,000.00
3.2 Administrasi	-	Rp 750,000.00
3.3 Transpor R A T	-	Rp 12,600,000.00
3.4 A T K	-	Rp 9,000,000.00
<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>Rp 26,850,000.00</b>
SHU sebelum pajak	-	Rp 324,799,305.00
Pajak 1%	-	Rp 3,247,993.05
<b>SHU Setelah Pajak</b>	<b>-</b>	<b>Rp 321,551,311.95</b>
RINCIAN SISA SHU		
1. Anggota 65%	-	Rp 209,008,352.77
2. Pengurus 15%	-	Rp 48,232,696.79
3. Dana Kesejahteraan 5%(3% Pengawas+Pembina)	-	Rp 16,077,565.60
4. Dana Pendidikan 2.5%	-	Rp 8,038,782.80
5. Dana Sosial 2.5%	-	Rp 8,038,782.80
6. Cadangan 10%	-	Rp 32,155,131.20
<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>Rp 321,551,311.95</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2020

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
 SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

  
 KETUA  
 H. MUHTAR LUTFI, S.Pd.

  
 SEKRETARIS  
 SUPRIATY AIG, S.Pd.

  
 BENDAHARA  
 KASMAWATI B. S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:  
 Pengawas KP-RI

  
 H. MUHAMMUD, S.Pd., M.Pd.

  
 Des. H. MUH. BAKRI, M. M. Pd

  
 Hj. HARIHAH, S. Ag., M. Pd



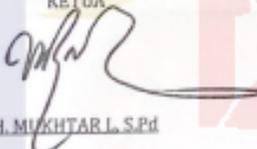
**KPRI "HARAPAN"**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

NO	AKTIVA	JUMLAH Rp	NO	PASSIVA (Rp)	JUMLAH (Rp)
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		2.1	Simpanan sukarela	126.510.982,88
1.1	Kas	Rp 277.709.929,00	2.2	Dana-Dana	
1.2	Piutang pokok	1.127.712.000,00		*.Dana Sosial	28.082.413,37
1.3	Piutang sementara	52.917.160,00		*.Dana Pendidikan	44.075.613,55
1.4	Piutang Barang	0,00		*.Dana Kesejahteraan	1.962.746,95
1.5	Piutang pada Hj Nurwati	24.353.000,00	2.3	Modal tidak tetap	3.497.993,05
	Piutang pada Pak Basri	Rp 12.285.902,00		<b>JUMLAH</b>	<b>204.129.749,80</b>
	Piutang pada Hj Hadijah	Rp 46.319.739,00			
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.541.297.730,00</b>		<b>MODAL</b>	
	<b>AKTIVA TETAP</b>		3.1	Simpanan pokok	10.000.000,00
	Inventaris		3.2	Simpanan wajib	952.832.000,00
	a.Lemari berkas	850.000,00	3.3	Cadangan	140.156.903,60
	b.print	2.300.000,00			1.102.988.903,60
				SHU Setelah pajak	237.329.076,60
	<b>Jumlah</b>	<b>1.544.447.730,00</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>1.544.447.730,00</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2021

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

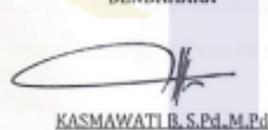
KETUA

  
H. MUKHTAR L. S.Pd

SEKRETARIS

  
SUPRIATYAB. S.Pd

BENDAHARA

  
KASMAWATI B. S.Pd, M.Pd

Mengetahui:  
Pengawas KP-PRI "HARAPAN"

  
BASIMAN. S.Pd

Drs.H.MUH.BAKRI M. M.Pd

Pembina KP-RI "HARAPAN"

HI HADDAHSA e. M.Pdi

Drs.H.MUH.BAKRI M. M.Pd  
NIP:19611231 199003 1 075

**KP-RI " HARAPAN "**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**PERHITUNGAN SHU**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

PENDAPATAN		Pemasukan	Pengeluaran
1	Jasa Pinjaman Pokok	<b>275.520.000,00</b>	-
2	Jasa Pinjaman Barang	Rp 4.800.000,00	-
	Jasa Pinjaman Sementara	Rp 12.606.340,00	-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 292.926.340,00</b>	-
PENGELUARAN			
1	Beban Administrasi	-	Rp 765.000,00
2	Simpanan di PKP-RI	-	Rp 250.000,00
3	Transport dan konsumsi rapat pengurus dan pengawas	-	Rp 2.400.000,00
4	Konsumsi Tim pengawas Koperasi dari Kabupaten	-	Rp 150.000,00
5	Biaya RAT	-	
3.1	Konsumsi	-	Rp 3.650.000,00
3.2	Administrasi	-	Rp 820.000,00
3.3	Transpor R A T	-	Rp 7.500.000,00
3.4	A T K	-	Rp 2.890.000,00
	Baju	-	Rp 13.575.000,00
	Doorprize	-	Rp 21.200.000,00
<b>JUMLAH</b>		-	<b>Rp 53.200.000,00</b>
SHU sebelum pajak		-	Rp 239.726.340,00
Pajak 1%		-	Rp 2.397.263,40
<i>SHU Setelah Pajak</i>		-	<b>Rp 237.329.076,60</b>
RINCIAN SISA SHU			
1.	Anggota	€ 7%	Rp 154.263.899,79
2.	Pengurus	15%	Rp 35.599.361,49
3.	Dana Kesejahteraan	5%(3% Pengawas+Pembina)	Rp 11.866.453,83
4.	Dana Pendidikan	2.5%	Rp 5.933.226,92
5.	Dana Sosial	2.5%	Rp 5.933.226,92
6.	Cadangan	10%	Rp 23.732.907,66
<b>JUMLAH</b>		-	<b>Rp 237.329.076,60</b>

Panca Lautang, 31 Desember 2021

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
 SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

  
 H. MUKHTAR LUTFI, S.Pd.

  
 SUPRIATY AB, S.Pd.

  
 KASMAWATI B, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui :  
 Pengawas KP-PIU

  
 RAJIMAN, S.Pd.

  
 Drs.H MUHBAKRIM, M.Pd.

  
 HJ. HADIJAN, S.Ag., M.Pd.



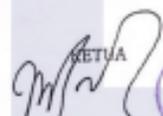
15

**KP-RI " HARAPAN "**  
**SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG**  
**PERHITUNGAN SHU**  
**PER 31 DESEMBER 2022**

PENDAPATAN		Pemasukan	Pengeluaran
1	Jasa Pinjaman Pokok	263.380.000,00	-
2.	Jasa Pinjaman Barang	Rp 6.800.000,00	-
	Jasa Pinjaman Sementara	Rp 10.675.292,00	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 280.855.292,00</b>	-
PENGELUARAN			
1	Beban Administrasi	-	Rp 865.000,00
2	Simpanan di PKP-RI	-	Rp 600.000,00
4	Tansport dan konsumsi rapat pengurus dan pengawas	-	Rp 2.400.000,00
5	Biaya RAT	-	Rp 4.000.000,00
3.1	konsumsi	-	Rp 970.000,00
3.2	Administrasi	-	Rp 12.000.000,00
3.3	Transpor R A T	-	Rp 3.000.000,00
3.4	A T K	-	Rp 23.415.000,00
	Baju	-	Rp 47.330.000,00
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>Rp 233.525.292,00</b>
	SHU sebelum pajak	-	Rp 2.335.252,92
	Pajak 1%	-	Rp 231.190.039,08
	<b>SHU Setelah Pajak</b>		
	RINCIAN SISA SHU		
1.	Anggota 65%	-	Rp 150.273.525,40
2.	Pengurus 15%	-	Rp 34.678.505,06
3.	Dana Kesejahteraan 5%(3% Pengawas+Pembina)	-	Rp 11.559.501,95
4.	Dana Pendidikan 2,5%	-	Rp 5.779.750,98
5.	Dana Sosial 2,5%	-	Rp 5.779.750,98
6.	Cadangan 10%	-	Rp 23.119.003,91
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>Rp 231.190.039,08</b>

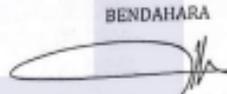
Panca Lautang, 31 Desember 2022

PENGURUS KPRI "HARAPAN"  
 SMP NEGERI 1 PANCA LAUTANG

KETUA  
  
 H. MUKHTAR LUTFI, S.Pd.

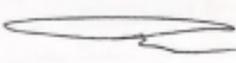


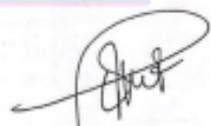
SEKRETARIS  
  
 SUPRIATYAR, S.Pd.

BENDAHARA  
  
 KASMAWATI B, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:  
 Pengawas KP-PR1

  
 H. MUHAMMAD S.Pd.

  
 Drs. H. MUHAMMAD BAKRI M., M.Pd.

  
 HJ. HADIHAH, S.Ag., M.Pd.





### BIODATA PENULIS



Anugrah Juniarti Mh lahir pada tanggal 01 Juni 2001 di Pangkajene. Alamat Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Ayah bernama H.Mahmuddin,S.Pd dan ibu bernama Hj.Hadijah,S.Ag.,M.Pd.I. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 4 Wanio pada tahun 2007, ditahun 2016 telah menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMPN 1 Panca Lautang. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 1 Panca Lautang pada tahun 2019.

Peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2019 dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Donri-donri, Kecamatan Donri-donri, Kabupaten Soppeng. Dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Parepare. Peneliti dengan semangat menyelesaikan tugas akhir dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun). Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugasnya.